



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**PENINGKATAN PENGETAHUAN PASIEN TENTANG
PENTINGNYA PENGOBATAN HIPERTENSI MELALUI VIDEO
DIGITAL, *LEAFTLET*, DAN BUKU KENDALI DI PUSKESMAS
MUARA HEMAT KABUPATEN KERINCI**

DISUSUN OLEH:

Nama Peserta	:	dr. Elin Triya Linta
NIP	:	19980191 202505 2 001
Jabatan	:	Dokter Umum Ahli Pertama
Instansi	:	UPTD Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci
No. Presensi	:	33
Gelombang	:	2

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA
REGIONAL BUKIT TINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : Peningkatan Pengetahuan Pasien Tentang Pentingnya Pengobatan Hipertensi Melalui Video Digital, *Leaflet*, dan Buku Kendali Di Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci

NAMA PESERTA : dr. Elin Triya Linta

NIP : 19980191 202505 2 001

PANGKAT/GOLONGAN : Penata Muda Tingkat I/IIIb

JABATAN : Dokter Umum Ahli Pertama

INSTANSI : UPTD Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci

ANGKATAN/KELOMPOK : XV/4

NO. PRESENSI : 33

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukit Tinggi.

Coach **Bukittinggi, 31 Oktober 2025**
Penguji,

Faisal Roza, S.Kom, M.Kom
NIP. 19761014 200112 1 001

Najid Jauhar, S.Sos, SHI, M.Si, M.Sc
NIP. 19800821 200801 1 008

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Kompetensi Manajemen Kepemimpinan

H. Sarjayadi, SS., M.A.P
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 31 October 2015
Pukul : 08.00 - 17.00 WIB
Tempat :

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XV Tahun 2025

JUDUL : Peningkatan Pengetahuan Pasien Tentang Pentingnya Pengobatan Hipertensi Melalui Video Digital, *Leaflet*, dan Buku Kendali Di Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci

DISUSUN OLEH : dr. Elin Triya Linta
NIP : 19980191 202505 2 001
PANGKAT/GOLONGAN : Penata Muda Tingkat I/IIIb
JABATAN : Dokter Umum Ahli Pertama
INSTANSI : UPTD Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci

ANGKATAN/KELOMPOK : XV/4
NO. ABSEN : 33

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

Faisal Roza, S.Kom, M.Kom
NIP.19761014 200112 1 001

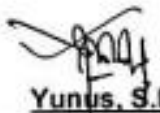
PENGUJI

Najid Jauhar, S.Sos, SHI, M.Si, M.Sc
NIP. 19800821 200801 1 008

PESERTA


dr. Elin Triya Linta
NIP. 19980119 202505 2 001

MENTOR


Yunus, S.Kep
NIP. 19830307 200604 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulisan Laporan Rancangan Aktualisasi dengan judul **“Peningkatan Pengetahuan Pasien Tentang Pentingnya Pengobatan Hipertensi Melalui Video Digital, *Leaflet*, dan Buku Kendali Di Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci”** dapat diselesaikan tepat waktu sebagai bagian dari kegiatan Latihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2025, dengan tujuan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) melalui penyelesaian isu nyata yang ada di tempat tugas. Isu yang diangkat adalah Belum Tersedia Call Center Administrasi Pelayanan Keuangan Terkait Semua Pertanyaan User. Kegiatan yang ada pada Rancangan Aktualisasi ini mencerminkan sikap nilai dasar ASN yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (Ber AKHLAK). Pembuatan Rancangan Aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Berkenan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Monadi S.Sos, M.Si selaku Bupati Kabupaten Kerinci
2. Bapak H. Ary Oktobeni, S.Kep selaku Kepala Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci
3. Bapak Faisal Roza, S.Kom, M.Kom selaku Coach yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dan motivasi.
4. Bapak Yunus, S.Kep Ketua Tata Usaha Puskesmas Muara Hemat selaku mentor yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dan motivasi

5. Bapak Najid Jauhar, S.Sos, SHI, M.Si, M.Sc selaku Penguji Rancangan Aktualisasi
6. Pegawai Senior dan Rekan kerja di Puskesmas Muara Hemat yang selalu memberikan informasi yang akurat serta memberikan inspirasi dan semangat kepada penulis di dalam proses Rancangan Aktualisasi ini.
7. Orang Tua, suami, Anak dan seluruh keluarga saya. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, do'a, dukungan serta motivasi yang selalu diberikan dan tidak pernah menyerah dalam memberikan semangat dalam suka maupun duka.
8. Seluruh rekan-rekan peserta Pelatihan Dasar CPNS Kabupaten Kerinci dan Kabupaten dharmasraya Golongan II Angkatan XV Tahun 2025.

Penulis sadar Rancangan Aktualisasi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Rancangan Aktualisasi ini.

Penulis

dr. Elin Triya Linta

NIP.19980119 202505 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	4
C. Ruang Lingkup.....	6
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	8
A. Profil Instansi	8
B. Profil Peserta	16
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	19
A. Deskripsi Core Isu	19
1) Rendahnya kepatuhan berobat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat	19
2) Rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat di wilayah Puskesmas Muara Hemat	21
3) Rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam program kesehatan preventif di Puskesmas Muara Hemat.....	23
B. Penetapan Core Isu	24
C. Analisis Core Isu	26
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	29

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	33
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	33
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	34
C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (Ber AKHLAK)	51
D. Capaian Penyelesaian <i>Core Isu</i>	52
E. Manfaat terselesaikannya <i>Core Isu</i>	54
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	56
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	57
A. Kesimpulan	57
B. Rekomendasi	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Kependudukan di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Hemat ...	10
Tabel 2.2 Data Diri	16
Tabel 3.1 Teknik Tapisan menggunakan metode APKL	26
Tabel 3.2 Penetapan Faktor menggunakan metode USG	26
Tabel 3.3 Urgency (U)	27
Tabel 3.4 Seriousness (S)	28
Tabel 3.5 Growth (G)	28
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	33
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	35
Tabel 4.3 Matrik Relapitulasi Rencana Habitiasi Nilai – Nilai Dasar PNS	51
Tabel 4.4 Capaian Core Isu	52
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 UPTD Puskesmas Muara Hemat	8
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Puskesmas Muara Hemat	13
Gambar 4.1 Belum ada <i>Leaflet</i>	52
Gambar 4.2 Tersedianya <i>Leaflet</i>	52
Gambar 4.3 Belum ada Pemutaran Video Edukasi Hipertensi	53
Gambar 4.4 Telah ada Pemutaran Video Edukasi Hipertensi.....	53
Gambar 4.5 Belum ada Buku Kendali Pasien Hipertensi	53
Gambar 4.6 Telah ada Buku Kendali Pasien Hipertensi	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1	64
Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2	72
Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3	80
Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4	89
Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan pilar utama birokrasi pemerintahan yang berfungsi menjalankan kebijakan publik, memberikan pelayanan publik yang berkualitas, serta mempererat persatuan dan kesatuan bangsa. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara menggantikan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 sebagai dasar hukum terbaru dalam pengelolaan ASN menegaskan bahwa ASN adalah profesi yang harus profesional, netral, serta bebas dari intervensi politik, dan mengedepankan sistem merit dalam pengelolaan sumber daya manusia. ASN juga diharapkan memiliki kompetensi, integritas, serta orientasi pelayanan yang tinggi, sehingga mampu menjawab berbagai tantangan pembangunan, termasuk di bidang kesehatan.

Untuk mempersiapkan ASN yang berkarakter kuat, berintegritas, dan memiliki kompetensi mumpuni, Peraturan LAN Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar CPNS mengatur bahwa setiap CPNS wajib mengikuti Latsar CPNS (**Lembaga Administrasi Negara [LAN], 2021**). Pelatihan ini bertujuan menanamkan nilai dasar ASN melalui *core values* Ber-AKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Nilai-nilai ini menjadi kompas moral

sekaligus pedoman sikap dalam menjalankan tugas di instansi masing-masing, termasuk di unit pelayanan kesehatan masyarakat.

Di bidang kesehatan, salah satu tantangan besar yang dihadapi Indonesia saat ini adalah hipertensi atau tekanan darah tinggi. Hipertensi sering disebut sebagai *silent killer* karena sering tidak menimbulkan gejala hingga menimbulkan komplikasi serius. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2023, sekitar 1,28 miliar orang dewasa berusia 30–79 tahun di dunia hidup dengan hipertensi, namun hanya 42% yang mendapatkan pengobatan, dan hanya 21% yang berhasil mengendalikan tekanan darahnya (WHO, 2023). Kondisi ini memperlihatkan bahwa masalah utama bukan hanya prevalensi, tetapi juga kurangnya kesadaran, pengetahuan, dan kepatuhan penderita terhadap pengobatan.

Di Indonesia, Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 mencatat prevalensi hipertensi pada penduduk usia ≥ 18 tahun sebesar 30,8%, menurun dari 34,1% pada Riskesdas 2018 (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kemenkes RI, 2023). Meski demikian, tingkat kepatuhan minum obat masih rendah. Pada kelompok usia 18–59 tahun, hanya 2,5% yang rutin mengonsumsi obat meskipun 5,9% telah didiagnosis hipertensi. Pada usia ≥ 60 tahun, hanya 11,9% yang minum obat secara teratur dari 22,9% pasien yang terdiagnosis. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan besar antara diagnosis medis dan kepatuhan pasien dalam menjalani terapi (Mizutani, 2025; Wau, 2025).

Kondisi serupa ditemukan di Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci, di mana kasus hipertensi cukup tinggi, namun sebagian besar pasien masih memiliki pengetahuan yang rendah tentang penyakit ini. Banyak pasien belum memahami pentingnya pengobatan jangka panjang, perubahan gaya hidup, serta kontrol kesehatan secara berkala. Selain itu, media edukasi yang tersedia masih terbatas dan belum sepenuhnya menjangkau kebutuhan pasien, khususnya pada kelompok usia lanjut dan masyarakat dengan akses terbatas pada teknologi digital.

Melihat permasalahan tersebut, inovasi dalam strategi edukasi kesehatan perlu dilakukan. Edukasi konvensional melalui penyuluhan tatap muka seringkali memiliki keterbatasan, baik dari segi waktu, daya jangkau, maupun keterlibatan pasien. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital menjadi salah satu solusi yang efektif. Pembuatan video edukasi dan animasi singkat tentang hipertensi serta pentingnya kepatuhan berobat dapat menjadi sarana informasi yang menarik, mudah dipahami, dan bisa diakses kapan saja. Video ini dapat diputar di ruang tunggu puskesmas dan dibagikan melalui WhatsApp pasien sehingga pesan kesehatan dapat menjangkau masyarakat lebih luas.

Selain media digital, leaflet sebagai media cetak sederhana juga perlu disiapkan untuk pasien yang tidak memiliki perangkat digital atau keterbatasan akses internet. Leaflet berisi informasi singkat, padat, dan jelas mengenai hipertensi, pola hidup sehat, serta tata cara konsumsi obat

yang benar. Sementara itu, Buku Kendali menjadi instrumen penting untuk mencatat kepatuhan pasien dalam berobat, sehingga dapat memudahkan tenaga kesehatan dalam melakukan monitoring dan evaluasi.

Dengan kombinasi tiga media edukasi tersebut yaitu video digital, leaflet, dan Buku Kendali maka edukasi kesehatan dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan berkesinambungan. Upaya ini bukan hanya meningkatkan pengetahuan pasien, tetapi juga mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih sehat. Hal ini sejalan dengan visi pelayanan kesehatan primer yang menekankan pendekatan promotif dan preventif dalam rangka menekan angka kesakitan akibat penyakit tidak menular, khususnya hipertensi.

Oleh karena itu, penulis mengangkat isu **“Rendahnya pengetahuan pasien tentang pentingnya pengobatan hipertensi di Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci”** dengan gagasan pemecahan masalah **“Peningkatan pengetahuan pasien tentang pentingnya pengobatan hipertensi melalui video digital, leaflet, dan Buku Kendali di Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci”**.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari rancangan aktualisasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang pentingnya pengobatan hipertensi melalui pemanfaatan media edukasi digital, *leaflet*, dan Buku Kendali di Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci.

Laporan aktualisasi ini dibuat sebagai pedoman dalam mengatualisasikan nilai-nilai dasar profesi PNS sehingga mampu melaksanakan tugas dan perannya secara professional sebagai pelayan masyarakat, yang diindikasikan dengan kemampuan mengaktualisasikan tujuh nilai dasar yaitu:

1. Kemampuan memberikan pelayanan terbaik kepada pasien melalui penyediaan media edukasi (video, leaflet, dan Buku Kendali) yang mudah dipahami dan bermanfaat.
2. Kemampuan menyusun dan menyampaikan materi edukasi berdasarkan data resmi, bukti ilmiah, serta dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.
3. Kemampuan meningkatkan keahlian dalam bidang edukasi dan promosi kesehatan, sehingga dapat memberikan informasi yang tepat kepada pasien hipertensi.
4. Kemampuan membangun komunikasi yang baik serta melibatkan pasien, keluarga, tenaga kesehatan, dan kader dalam mendukung kepatuhan pengobatan hipertensi.
5. Kemampuan mendukung kebijakan nasional di bidang kesehatan, khususnya dalam upaya menurunkan prevalensi hipertensi sesuai dengan program Indonesia Sehat.
6. Kemampuan berinovasi dalam menggunakan teknologi informasi, seperti pembuatan video edukasi dan distribusi informasi kesehatan melalui media digital.

7. Kemampuan bekerja sama dengan berbagai pihak, baik internal Puskesmas maupun eksternal seperti kader kesehatan dan komunitas, untuk meningkatkan kesadaran pasien tentang pentingnya pengobatan hipertensi.

Indikator kinerja dari rancangan aktualisasi ini ditetapkan pada jumlah pasien hipertensi yang memperoleh edukasi terkait pentingnya pengobatan hipertensi melalui pemanfaatan media edukasi digital, leaflet, dan Buku Kendali. Target kuantitatif yang dirumuskan adalah minimal 10 (sepuluh) pasien setiap bulannya yang mendapatkan edukasi baik secara langsung ataupun melalui media digital di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci. Penetapan target tersebut didasarkan pada pertimbangan realistis terhadap kapasitas pelayanan puskesmas sekaligus memastikan keberlangsungan program secara berkesinambungan.

C. Ruang Lingkup

Untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang pentingnya pengobatan hipertensi, kegiatan Aktualisasi Nilai–Nilai Dasar ASN dilaksanakan mulai tanggal 10 September - 17 Oktober 2025 bertempat di **Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci** dengan kegiatan–kegiatan sebagai berikut:

1. Pembuatan Buku Kendali Pasien Hipertensi sebagai pedoman pasien dalam mencatat jadwal minum obat, kontrol rutin, serta pemantauan tekanan darah.

2. Penyusunan dan Pembuatan Leaflet Edukasi Hipertensi agar pasien dan keluarga mudah memahami informasi mengenai pentingnya pengobatan hipertensi serta cara pencegahan komplikasi.
3. Pembuatan Video Edukasi berupa video pendek/animasi yang berisi informasi tentang penyakit hipertensi dan pentingnya kepatuhan berobat, yang dapat diputar di ruang tunggu Puskesmas maupun dibagikan melalui WhatsApp.
4. Sosialisasi Media Edukasi kepada Pasien baik secara langsung di ruang tunggu maupun melalui media digital, untuk memastikan pesan kesehatan dapat tersampaikan dengan baik.
5. Evaluasi dan Monitoring Pemahaman Pasien melalui umpan balik (*feedback*) atau tanya jawab sederhana guna menilai sejauh mana pasien memahami materi edukasi yang diberikan.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil UPTD Puskesmas Muara Hemat

Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci merupakan salah satu satuan organisasi kesehatan tingkat pertama di lingkungan pemerintah daerah kabupaten kerinci yang dibentuk sesuai peraturan bupati (PERPUB) Kabupaten kerinci Nomor 29 Tahun 2017 tentang pembentukan, kedudukan, tugas dan fungsi, susunan organisasi serta tata kerja unit pelaksana teknis daerah puskesmas pada dinas kesehatan Kabupaten Kerinci.

1) Gambaran Umum



Gambar 2.1 UPTD Puskesmas Muara Hemat

Puskesmas Muara Hemat yang berdiri sejak bulan Maret 2017 merupakan salah satu pelaksana teknis Dinas Kesehatan di Kabupaten Kerinci. Puskesmas Muara Hemat bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerja dan tercapainya visi dan misi pembangunan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Namun dalam pelaksanaannya terdapat banyak tantangan dan masalah yang di hadapi oleh Puskesmas Muara Hemat. Untuk mengatasi dari permasalahan yang dihadapi, maka telah disusun dan ditetapkan Visi dan Misi Puskesmas Muara Hemat.

Puskesmas Muara Hemat terletak di Dusun Bedeng XII Desa Muara Hemat Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci. Wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat meliputi 2 desa Luas wilayah kurang lebih 65.670 Ha. dimana sebagian besar wilayah merupakan perbukitan dan sebagian kecil dataran rendah. Puskesmas Muara Hemat merupakan Pengembangan dari Puskesmas Tamiai dan berada di ujung Timur Kabupaten Kerinci yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Merangin Propinsi Jambi. Dari sisi wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat hanya memiliki dua desa. Puskesmas Muara Hemat berada di sisi jalan lintas Provinsi yang menghubungkan antara Kabupaten Merangin dan Kabupaten Kerinci dan merupakan pintu gerbang masuk Kabupaten Kerinci dari sisi Timur.

Batas wilayah adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Timur berbatas dengan Kabupaten Merangin
2. Sebelah Barat berbatas dengan Desa Pematang Lingkung, wilayah Kerja Puskesmas Tamiai.
3. Sebelah Selatan berbatas dengan Sungai Batang Merangin dan kecamatan Gunung Raya
4. Sebelah Utara berbatas dengan Dusun Barung Pulau Desa Tamiai dan Kabupaten Merangin

2) Jumlah Penduduk

Tabel 2.1 Data Kependudukan di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Hemat Tahun 2024

NO	NAMA DESA	JUMLAH PENDUDUK		
		L	P	JUMLAH
1	Batang Merangin	506	709	1215
2	Muara Hemat	887	686	1573
JUMLAH		1393	1395	2788

3) Sosial, Ekonomi Dan Budaya

Komposisi penduduk di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat merupakan gabungan dari sebagian besar penduduk asli Kerinci dan sebagian kecil merupakan penduduk pendatang dari Sumatera Barat, Jawa dan daerah lainnya. Jadi pengaruh adat istiadat dari daerah asalnya kuat melekat pada penduduk.

Sebagian besar penduduk masih mempunyai jiwa gotong royong dan semangat kekeluargaan yang tinggi. Di desa mereka masih mempunyai orang-orang tertentu yang dianggap pintar dan berpengaruh kepercayaan pada tahayul pun masih dijumpai di beberapa desa.

Keadaan ekonomi masyarakat sebagian besar penduduk memiliki mata pencaharian sebagai petani, Karyawan swasta, sebagian kecil diantaranya adalah sebagai Pegawai Negeri Sipil, anggota TNI / POLRI, wiraswasta dan lain-lain. Pada beberapa desa ada juga warganya yang pergi merantau kenegara tetangga untuk mencari pekerjaan di sana dan sewaktu-waktu pulang kembali kedesaanya.

4) Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator penting dalam peningkatan status kesehatan masyarakat, karena dengan tingginya tingkat pendidikan masyarakat maka akan semakin tinggi pula wawasan masyarakat terhadap kesehatan. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap pembangunan kesehatan didalam masyarakat itu sendiri. Namun diwilayah kerja Puskesmas Muara Hemat, sebagian besar penduduk masih berpendidikan SLTA sederajat. Untuk mensiasati agar masyarakat memiliki kemauan yang tinggi dalam perannya terhadap pembangunan kesehatan, maka dengan rutin tenaga kesehatan dari Puskesmas Muara Hemat melakukan program penyuluhan dan bimbingan yang diperlukan oleh masyarakat.

Adapun fasilitas pendidikan yang ada dalam wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat adalah sebagai berikut:

1. PAUD : 4 Sekolah
2. TK : 1 Sekolah
3. SD / Sederajat : 5 Sekolah
4. SLTP / Sederajat : 2 Sekolah

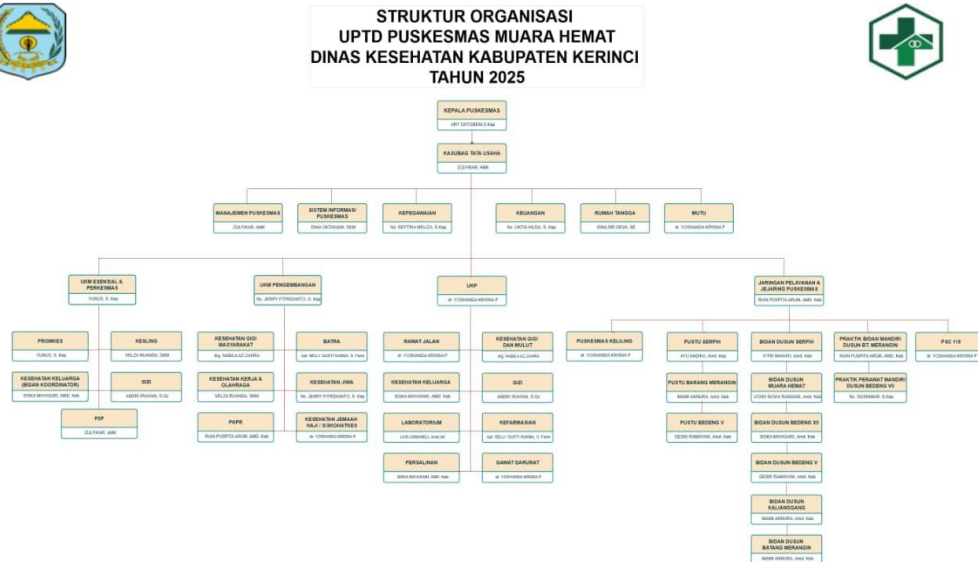
5) Visi Misi Puskesmas Muara Hemat

1. Visi

Mewujudkan Masyarakat yang Sehat, Sejahtera dan Mandiri serta Berkeadilan dalam wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat.

2. Misi

- a. Menggerakan Pembangunan yang berwawasan Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat.
- b. Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat.
- c. Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat.
- d. Memberikan layanan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan tanpa membedakan status sosial ekonomi dalam masyarakat.
- e. Mewujudkan profesionalisme Sumber Daya Manusia Puskesmas Muara Hemat dalam melakukan pelayanan kesehatan.



a. Tugas Puskesmas

- 13

a) Rawat jalan.

b) Pelayanan gawat darurat.

b. Fungsi Puskesmas

1. Melaksanakan perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan masyarakat dan analisis kebutuhan pelayanan yang diperlukan.
2. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan.
3. Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.
4. Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor lain terkait.
5. Melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis masyarakat.
6. Melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas.
7. Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
8. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan Pelayanan Kesehatan.

9. Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat, termasuk dukungan terhadap sistem kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit.

8) Tata Nilai UPTD PUSKESMAS MUARA HEMAT

1. Hargai sesama pekerja
2. Alur Jelas dalam pelayanan
3. Transparan dalam manajemen keuangan
4. Indah dalam penataan ruang

B. PROFIL PESERTA

1) Data Peserta



Tabel 2.2 Data Diri

DATA DIRI		
Nama Lengkap (dengan gelar)		dr. Elin Triya Linta
Formasi Jabatan		Dokter Umum Ahli Pertama
NIP		19980119 202505 2 001
Status		Menikah
Tempat dan Tanggal Lahir		Kerinci, 19 Januari 1998
Pendidikan		Profesi Dokter
Alamat	a. Kelurahan/Desa	Tebing Tinggi
	b. Kecamatan	Siulak Mukai
	c. Kabupaten/Kota	Kerinci
	d. Provinsi	Jambi
Nomer Telpon		8238049098
e-mail		elintriyalinta19@gmail.com

2) Tupoksi Peserta

Menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 139/KEP/M.PAN/11/2003 tentang jabatan Fungsional Dokter dan Angka Keditnya. Dokter (Umum) adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat pada sarana pelayanan kesehatan. Adapun rincian kegiatan dokter ahli pertama, meliputi:

1. Melakukan pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama
2. Melakukan tindakan khusus tingkat sederhana oleh dokter umum
3. Melakukan tindakan khusus tingkat sedang oleh dokter umum
4. Melakukan tindakan spesialisistik tingkat sederhana
5. Melakukan tindakan darurat medik/pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tingkat sederhana
6. Melakukan pemulihan mental tingkat sederhana
7. Melakukan pemulihan fisik tingkat sederhana
8. Melakukan pemulihan fisik kompleks tingkat I
9. Melakukan pemeliharaan kesehatan ibu
10. Melakukan pemeliharaan kesehatan bayi dan balita
11. Melakukan pemeliharaan kesehatan Anak
12. Melakukan pelayanan KB
13. Melakukan pelayanan imunisasi
14. Melakukan pelayanan gizi

15. Mengumpulkan data dalam rangka pengamatan epidemiologi penyakit
16. Melakukan penyuluh medik
17. Membuat catatan medik rawat jalan
18. Melayani atau menerima konsultasi dari luar atau keluar
19. Melayani atau menerima konsultasi dari dalam
20. Menguji kesehatan individu
21. Menjadi tim penguji kesehatan
22. Melakukan visum et repertum tingkat sederhana
23. Menjadi saksi ahli
24. Mengawasi penggalan mayat untuk pemeriksaan
25. Melakukan otopsi dengan pemeriksaan laboratorium
26. Melakukan kaderisasi masyarakat dalam bidang kesehatan tingkat sederhana

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

1) Rendahnya kepatuhan berobat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat

a. Kondisi

Masih banyak penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat yang tidak rutin melakukan pemeriksaan dan minum obat sesuai anjuran tenaga kesehatan. Data kunjungan pasien menunjukkan adanya ketidakaturan kontrol serta tingkat drop-out yang tinggi dari program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis). Edukasi kesehatan dan pemantauan kepatuhan belum dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, serta keterlibatan lintas sektor dan keluarga dalam mendukung pasien masih rendah.

b. Dampak

Rendahnya kepatuhan berobat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat berdampak signifikan terhadap peningkatan risiko komplikasi seperti stroke, serangan jantung, dan gagal ginjal. Kondisi ini tidak hanya membahayakan keselamatan jiwa penderita, tetapi juga meningkatkan beban biaya pelayanan kesehatan akibat penanganan kasus yang sudah berat. Selain itu, pencapaian indikator program pengendalian penyakit tidak optimal, yang turut memengaruhi penilaian kinerja Puskesmas secara

keseluruhan. Secara sosial dan ekonomi, tingginya angka kesakitan juga berdampak pada penurunan produktivitas masyarakat dan beban ekonomi keluarga.

c. Keterkaitan dengan Substansi Mata Pelatihan Agenda III (Manajemen ASN dan Smart ASN)

Permasalahan ini memiliki keterkaitan erat dengan substansi mata pelatihan Agenda III, khususnya dalam konteks Manajemen ASN dan pengembangan Smart ASN. Dibutuhkan ASN yang mampu mengelola program secara profesional, berbasis data, dan responsif terhadap permasalahan di lapangan. Seorang ASN, terutama di bidang kesehatan, harus mampu melakukan inovasi pelayanan, seperti pemanfaatan teknologi informasi dalam pemantauan kepatuhan pasien, serta menciptakan sistem edukasi yang efektif dan berkelanjutan. Selain itu, konsep Smart ASN menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor, penguatan komunikasi interpersonal dengan masyarakat, serta peningkatan kompetensi dalam perencanaan dan evaluasi program, agar mampu merespons tantangan kesehatan masyarakat secara adaptif dan berintegritas.

2) Rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat di wilayah Puskesmas

Muara Hemat

a. Kondisi

Di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) oleh masyarakat masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari masih banyaknya rumah tangga yang tidak memiliki akses sanitasi layak, kurangnya kebiasaan mencuci tangan pakai sabun, pengelolaan sampah yang tidak sesuai standar, serta rendahnya kesadaran terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan konsumsi air bersih. Edukasi kesehatan oleh tenaga medis belum sepenuhnya menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara konsisten, dan peran serta lintas sektor serta kader kesehatan masih perlu diperkuat.

b. Dampak

Rendahnya PHBS menyebabkan meningkatnya angka kejadian penyakit berbasis lingkungan seperti diare, ISPA, dan penyakit kulit. Kondisi ini berdampak pada tingginya kunjungan pasien ke fasilitas layanan kesehatan, meningkatnya beban kerja tenaga kesehatan, serta bertambahnya beban biaya kesehatan masyarakat. Selain itu, lingkungan yang tidak sehat juga berdampak pada kualitas hidup masyarakat secara umum, terutama anak-anak dan lansia yang lebih rentan terhadap penyakit. Rendahnya PHBS turut

menghambat pencapaian indikator program kesehatan lingkungan dan kesehatan keluarga di Puskesmas.

**c. Keterkaitan dengan Substansi Mata Pelatihan Agenda III
(Manajemen ASN dan Smart ASN)**

Permasalahan ini menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas ASN dalam menjalankan peran manajerial dan kepemimpinan dalam pelayanan publik, khususnya di bidang kesehatan masyarakat. Dalam konteks Manajemen ASN, dibutuhkan kemampuan perencanaan program, pemanfaatan data, monitoring dan evaluasi, serta pengambilan keputusan berbasis evidence. Sementara itu, pendekatan Smart ASN menuntut ASN untuk mampu berinovasi dalam metode edukasi kesehatan, membangun jejaring kemitraan dengan tokoh masyarakat, kader, dan lintas sektor, serta memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung penyuluhan dan pelaporan kegiatan. Seorang ASN yang tangguh dan adaptif akan mampu menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap PHBS secara berkelanjutan.

3) Rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam program kesehatan preventif di Puskesmas Muara Hemat

a. Kondisi

Partisipasi masyarakat dalam berbagai program kesehatan preventif seperti imunisasi, skrining penyakit tidak menular (PTM), kelas ibu hamil, senam Prolanis, dan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya upaya pencegahan penyakit, lemahnya sosialisasi dan edukasi dari pihak puskesmas, serta masih adanya stigma atau pemahaman yang keliru terhadap layanan kesehatan preventif. Selain itu, keterlibatan tokoh masyarakat, kader kesehatan, dan perangkat desa dalam mendukung kegiatan preventif belum optimal.

b. Dampak

Rendahnya partisipasi masyarakat dalam program kesehatan preventif menyebabkan meningkatnya risiko kejadian penyakit yang seharusnya bisa dicegah sejak dini. Hal ini berdampak pada tingginya angka kesakitan dan beban pengobatan yang harus ditanggung oleh individu, keluarga, maupun sistem layanan kesehatan. Program kesehatan masyarakat yang dijalankan oleh Puskesmas menjadi kurang efektif dan tidak mencapai target, sehingga memengaruhi kinerja institusi dan pencapaian indikator

kesehatan nasional. Secara jangka panjang, ketidakterlibatan masyarakat dalam program preventif akan menghambat penciptaan masyarakat yang sehat, produktif, dan berdaya.

**c. Keterkaitan dengan Substansi Mata Pelatihan Agenda III
(Manajemen ASN dan Smart ASN)**

Masalah ini mencerminkan perlunya peningkatan kapasitas ASN dalam hal manajemen pelayanan publik dan pendekatan berbasis pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks Manajemen ASN, dibutuhkan kemampuan untuk merancang program kesehatan yang partisipatif, membangun komunikasi yang efektif dengan berbagai pemangku kepentingan, serta melakukan monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Sementara dalam kerangka Smart ASN, ASN harus mampu bersikap adaptif, kreatif, dan inovatif dalam menyusun strategi peningkatan partisipasi masyarakat. Pemanfaatan teknologi digital, pendekatan sosial budaya yang sesuai, serta kolaborasi lintas sektor menjadi kunci bagi ASN untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat dan menciptakan ekosistem pelayanan kesehatan yang responsif dan inklusif.

B. Penetapan Core Isu

Berdasarkan isu-isu yang ditemui selama ditempatkan di Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci, ditetapkan rumusan isu yaitu:

1. Rendahnya kepatuhan berobat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat.

2. Rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat di wilayah Puskesmas Muara Hemat.
3. Rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam program kesehatan preventif di Puskesmas Muara Hemat.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut digunakan Teknik APKL untuk memilih permasalahan yang akan diangkat. Pemilihan isu dengan teknik APKL didasarkan pada kriteria berikut:

1. Aktual artinya benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat
2. Problematik artinya isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicari solusi segera.
3. Kekhalayakan artinya isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak.
4. Kelayakan artinya isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Analisis APKL menggunakan rentang nilai berupa matrik skor yaitu 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya. Berikut terlampir untuk tabel APKL untuk isu yang ada.

Tabel 3.1 Teknik Tapisan menggunakan metode APKL

No	Isu Utama	Penilaian Isu				Jumlah Skor	Peringkat
		A	P	K	L		
1	Rendahnya kepatuhan berobat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat	5	5	4	5	19	I
2	Rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat di wilayah Puskesmas Muara Hemat	4	3	3	3	13	III
3	Rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam program kesehatan preventif di Puskesmas Muara Hemat	5	5	4	3	17	II

Berdasarkan metode analisis menggunakan APKL maka isu dengan score tertinggi adalah **“Rendahnya kepatuhan berobat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat”**.

C. Analisis Core Isu

Berdasarkan metode AKPL di atas, maka isu yang akan diangkat adalah **“Rendahnya kepatuhan berobat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat”** Selanjutnya penulis akan menganalisis faktor penyebab isu dengan teknik USG (*Urgency, Seriousness, Growth*).

Tabel 3.2 Penetapan Faktor Menggunakan Metode USG

No	Faktor Penyebab	Kriteria			Jumlah skor	Peringkat
		U	S	G		
1	Rendahnya dukungan keluarga dalam mendampingi pasien menjalani pengobatan penyakit hipertensi	3	4	3	10	III

2	Ketidakteraturan pengambilan obat karena faktor ekonomi oleh penderita hipertensi	4	5	4	13	II
3	Rendahnya pengetahuan pasien tentang pentingnya pengobatan hipertensi	5	5	4	14	I

Dari hasil penilaian tersebut, diperoleh bahwa **“Rendahnya pengetahuan pasien tentang pentingnya pengobatan hipertensi”** memiliki skor tertinggi dibandingkan permasalahan lainnya. Berikut deskripsi untuk penyebab isu menggunakan metode USG:

Tabel 3.3 Urgency (U)

Skor	Keterangan	Penjelasan
1	Tidak Mendesak	Isu kepatuhan belum berdampak langsung pada layanan kesehatan. Pasien masih datang meskipun tidak rutin, dan petugas belum melihat urgensi untuk intervensi.
2	Kurang Mendesak	Beberapa pasien mulai menunjukkan ketidakteraturan kunjungan. Edukasi sudah diberikan, tapi belum berdampak luas terhadap kepatuhan kelompok pasien hipertensi.
3	Cukup Mendesak	Banyak pasien tidak hadir kontrol sesuai jadwal Prolanis. Petugas mulai kewalahan melakukan pemantauan, risiko komplikasi meningkat akibat minim intervensi.
4	Mendesak	Petugas kewalahan memantau pasien, komplikasi mulai muncul, dan ketidakteraturan minum obat meningkat. Layanan terhambat, dan efektivitas program menurun.

5	Sangat Mendesak	Kepatuhan sangat rendah, kasus komplikasi meningkat signifikan. Program pengendalian hipertensi gagal mencapai target. Solusi segera diperlukan.
---	-----------------	--

Tabel 3.4 Seriousness (S)

Skor	Keterangan	Penjelasan
1	Dampak Ringan	Pasien hipertensi masih datang walau tidak teratur. Belum mengganggu proses pelayanan. Bisa diatasi dengan edukasi ringan tanpa intervensi sistem.
2	Dampak Kecil	Beberapa pasien mulai tidak mengikuti jadwal kontrol. Gangguan mulai terasa di tingkat individu, namun belum berdampak luas terhadap program atau layanan.
3	Dampak Sedang	Efektivitas program mulai terganggu. Banyak pasien tidak hadir kontrol, tenaga kesehatan kesulitan memantau, dan efisiensi layanan mulai menurun.
4	Dampak Berat	Gangguan signifikan terjadi. Cakupan Prolanis menurun, banyak pasien mengalami perburukan kondisi, dan kepercayaan terhadap layanan mulai melemah.
5	Dampak Sangat Berat	Masalah sangat kritis. Komplikasi meningkat, kasus hipertensi tak terkontrol melonjak. Program pengendalian penyakit kronis terancam gagal, berisiko krisis layanan.

Tabel 3.5 Growth (G)

Skor	Keterangan	Makna Kontekstual
1	Tidak Berkembang	Tidak ada perbaikan dalam kepatuhan berobat. Pasien tetap tidak rutin kontrol dan minum obat. Masalah terus berulang tanpa solusi yang berdampak.

2	Pertumbuhan Rendah	Ada sedikit peningkatan jumlah pasien yang kontrol, tetapi belum menyentuh akar masalah seperti edukasi atau sistem pemantauan. Dampaknya belum terasa luas.
3	Pertumbuhan Sedang	Perbaikan mulai terasa. Beberapa pasien mulai patuh, sistem pendataan dan pemantauan sudah dilakukan, namun belum berjalan optimal di seluruh wilayah sasaran.
4	Pertumbuhan Cepat	Solusi yang diterapkan mulai berdampak nyata. Pasien lebih teratur berobat, edukasi lebih efektif, dan petugas lebih efisien dalam memantau dan menindaklanjuti.
5	Pertumbuhan Sangat Cepat	Perubahan besar terjadi. Sistem monitoring, edukasi, dan kunjungan rumah berjalan baik dan menyeluruh. Kepatuhan pasien meningkat signifikan dan berkelanjutan.

Oleh karena itu berdasarkan analisis USG, masalah ini ditetapkan sebagai fokus utama dalam penyusunan rencana untuk peningkatan system layanan. Jadi Penyelesaian isu dengan membuat Video edukasi dan media digital berupa video pendek atau animasi yang menjelaskan tentang hipertensi dan pentingnya kepatuhan berobat mengenai penyakit hipertensi maka di rancang kegiatan dengan judul **“Peningkatan Pengetahuan Pasien Tentang Pentingnya Pengobatan Hipertensi Melalui Video Digital, *Leaflet*, Dan Buku Kendali Di Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci”**.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan analisis penyebab masalah dengan menggunakan teknik USG maka didapatkan penyebab isu dengan skor terbesar **“Rendahnya pengetahuan pasien tentang pentingnya pengobatan hipertensi”** yang menjadi prioritas utama untuk dicarikan pemecahan masalahnya pada rancangan aktualisasi ini. Gagasan kreatif untuk menyelesaikan masalah ini adalah membuat **Video edukasi, leaflet dan Buku Kendali** mengenai penyakit hipertensi sebagai solusi.

Ini bukan sekadar inovasi program kesehatan, tetapi bentuk nyata transformasi pelayanan publik yang lebih cepat, hemat, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kepatuhan berobat pasien hipertensi.

Solusi ini akan:

- Memberikan edukasi berkelanjutan mengenai pentingnya kontrol rutin dan minum obat secara teratur;
- Menyediakan buku kendali jadwal kunjungan dan pengobatan untuk pasien hipertensi;
- Mempermudah komunikasi antara petugas Puskesmas dan pasien melalui pendekatan yang familiar dan mudah dijangkau;

Gagasan ini sangat relevan dengan prinsip Manajemen ASN, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2023 yang menekankan pentingnya transformasi manajemen ASN melalui pendekatan yang efisien, efektif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2020 juga mendukung pengembangan kompetensi ASN dalam pelayanan publik, termasuk kemampuan menyusun program berbasis data, membangun komunikasi yang kuat dengan masyarakat, serta menjalankan reformasi birokrasi yang berorientasi pada hasil.

Dengan implementasi solusi ini, ASN di bidang kesehatan tidak hanya menjadi pelaksana program, tetapi juga agen perubahan yang kompeten, profesional, dan mampu menjalin kolaborasi lintas sektor demi mewujudkan pelayanan kesehatan yang proaktif, akuntabel, dan berkelanjutan.

Gagasan ini mencerminkan semangat pelayanan publik yang adaptif dan solutif dalam mengatasi rendahnya kepatuhan berobat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat. Inisiatif ini sekaligus memperkuat nilai-nilai birokrasi yang menjadi fondasi pelayanan kesehatan berkualitas, antara lain:

- **Pelayanan Prima**, dengan memastikan pasien hipertensi mendapatkan informasi, pengingat, dan edukasi secara tepat waktu dan ramah sehingga memudahkan mereka menjalankan pengobatan;
- **Akuntabilitas**, karena seluruh proses pemantauan dan tindak lanjut kepatuhan berobat terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan pimpinan;

- **Integritas**, dengan menjalankan pelayanan secara jujur dan transparan tanpa diskriminasi, menjaga kepercayaan pasien dan mendorong kepatuhan yang berkelanjutan;
- **Inovasi**, dengan mengadopsi cara-cara baru dan efektif yang sesuai dengan kondisi lokal untuk meningkatkan komunikasi dan pemantauan pasien hipertensi;
- **Kolaborasi**, dengan melibatkan berbagai pihak seperti petugas kesehatan, keluarga pasien, dan lintas sektor untuk membangun sinergi dalam meningkatkan kepatuhan berobat;
- **Komitmen Pelayanan Berbasis Nilai Agama dan Budaya**, menjadikan pelayanan kesehatan sebagai wujud pengabdian tulus yang sejalan dengan nilai-nilai spiritual dan kearifan lokal masyarakat.

Dengan penerapan solusi ini, tidak hanya menjawab kebutuhan teknis dalam memantau kepatuhan berobat pasien hipertensi, tetapi juga memperkuat budaya kerja petugas kesehatan yang profesional dan berorientasi pada pelayanan. Ini merupakan bentuk aktualisasi yang menyatukan kompetensi dalam pengelolaan data kesehatan, nilai-nilai ASN, serta semangat pengabdian untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Matriks ini menyajikan jadwal pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang berfungsi sebagai acuan dalam mengatur waktu, urutan, serta keterpaduan setiap kegiatan yang dirancang untuk merealisasikan penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam pelaksanaan aktualisasi:

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September				Oktober
		II	III	IV	V	I
1	Kegiatan Ke – 1 Melakukan konsultasi gagasan dengan mentor terkait Peningkatan pengetahuan pasien terkait penyakit Hipertensi (8 September s.d. 12 September 2025)					
2	Kegiatan Ke – 2 Membuat <i>Leaflet</i> dan video edukasi penyakit hipertensi (15 September s.d. 18 September 2025)					
3	Kegiatan Ke – 3 Melaksanakan pembagian <i>leaflet</i> dan pemutaran video edukasi serta pembagian link video edukasi ke grup WhatsApp (22 September s.d. 04 Oktober 2025)					
4	Kegiatan Ke – 4 Melakukan pembuatan buku kendali pada pasien yang sudah diedukasi (22 September s.d. 04 Oktober 2025)					
5	Kegiatan Ke – 5 Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan aktualisasi (6 Oktober s.d. 10 Oktober 2025)					

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	: Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci
Identifikasi Isu	: 1. Rendahnya kepatuhan berobat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat 2. Rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat di wilayah Puskesmas Muara Hemat 3. Rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam program kesehatan preventif di Puskesmas Muara Hemat
Isu yg Diangkat	: Rendahnya kepatuhan berobat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat
Gagasan Pemecahan Isu	: Peningkatan Pengetahuan Pasien Tentang Pentingnya Pengobatan Hipertensi Melalui Video Digital, <i>Leaflet</i> , Dan Buku Kendali di Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA / TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Melakukan konsultasi gagasan dengan mentor terkait Peningkatan pengetahuan pasien terkait penyakit Hipertensi	1. Membuat surat telahaan staff	1. Tersedianya draff telahaan staff	Akuntabel: Saya telah merencanakan jadwal konsultasi dan melakukan pertemuan sesuai waktu yang ditetapkan bersama mentor dengan penuh tanggung jawab Loyal: saya telah menyiapkan bahan konsultasi dengan kesungguhan dan memprioritaskan kepentingan institusi atau departemen dalam mencapai tujuan bersama	Penulis, Mentor, Kepala Puskesmas	Tidak	-	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA / TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		2. Melakukan konsultasi dengan mentor	2. Tersedianya catatan konsultasi dengan mentor (Notulen/photo)	Akuntabel: Saya telah Mencatat hasil konsultasi dengan jelas, jujur, dan transparan. Kompeten: Saya telah Menggali ilmu dan pengalaman dari mentor untuk meningkatkan kualitas rancangan aktualisasi. Adaptif: Saya telah menyesuaikan rancangan kegiatan sesuai arahan, saran, maupun kondisi lapangan. Harmonis: saya telah melaksanakan konsultasi dengan	Penulis, Mentor, Kepala Puskesmas	Tidak	-	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA / TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				mentor dan harus menjaga komunikasi yang baik agar solusi yang ditawarkan dapat diterima dan diimplementasikan dengan baik Kolaboratif: saya telah bekerja sama dengan mentor serta menghargai masukan dan saran yang diberikan oleh mentor				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA / TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		3. Menyampaikan surat telahaan staff kepada mentor	3.Tersedianya surat telahaan staff yang disetujui mentor Hasil: disetujui gagasan aktulisasi Peningkatan pengetahuan pasien terkait penyakit Hipertensi oleh mentor dengan dibubuhkan tanda tangan	Berorientasi Pelayanan: Saya telah meminta persetujuan mentor dan menunjukan sikap sopan dan ramah yang mengutamakan kebutuhan dan harapan mentor Akuntabel: Saya telah memastikan kegiatan dapat dipertanggung jawabkan secara admistrasi dan pelaksanaannya, Kompeten: Saya telah Menggali ilmu dan pengalaman dari mentor untuk meningkatkan kualitas	Penulis, Mentor, Kepala Puskesmas	Tidak	-	

				rancangan aktualisasi.				
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA / TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Loyal: Saya telah Menjalankan arahan mentor sesuai dengan kebijakan dan kepentingan organisasi.				
2	Membuat <i>Leaflet</i> dan video edukasi penyakit hipertensi	1. Menyusun materi <i>Leaflet</i> dan naskah video tentang penyakit hipertensi.	1. tersedianya materi <i>leaflet</i> dan naskah video yang disetujui oleh mentor	Berorientasi Pelayanan: Saya telah mencari bahan referensi untuk video edukasi dilakukan dengan cekatan dan solutif agar mendapatkan hasil yang baik Akuntabel: Saya telah mencari bahan referensi dan membuat referensi dengan jujur dan transparan sebagai wujud nilai	Penulis, Mentor, Tim Promkes Puskesmas, Tenaga Kesehatan	Tidak	-	

				Integritas				
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA / TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kompeten: Saya telah Menggunakan ilmu kesehatan untuk menyusun materi edukasi yang benar. Adaptif: Saya telah menyesuaikan diri menghadapi perubahan, Mencatat arahan dari mentor. Loyal: Saya telah memastikan bahwa literasi yang saya kumpulkan sesuai engan yang diharapkan oleh mentor				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA / TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		2. Mendesain <i>leaflet</i> dan Melakukan proses rekaman video edukasi	2. Tersedianya draft <i>leaflet</i> yang telah didesain dan rekaman video	Berorientasi Pelayanan: Saya telah Menyusun <i>leaflet</i> dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami masyarakat. Adaptif: Saya telah Mendesain <i>leaflet</i> sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar.	Penulis, Mentor, Tim Promosi Kesehatan Puskesmas, Tenaga Kesehatan	Tidak	-	
		3. Konsultasi desain dan isi kepada mentor serta Editing video	3. Tersedianya <i>Leaflet</i> dan video yang telah disetujui oleh mentor Hasil: <i>Leaflet</i> dan Video edukasi penyakit hipertensi	Kolaboratif: Saya telah bekerjasama dengan mentor dalam mendesain <i>leaflet</i> dan video Adaptif: Saya telah menyesuaikan diri menghadapi perubahan, Mencatat arahan dari mentor.	Penulis, Mentor, Kepala Puskesmas	Tidak	-	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA / TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Harmonis: Saya telah Menggunakan bahasa sopan dalam komunikasi online.				
3	Melaksanakan pembagian <i>leaflet</i> dan pemutaran video edukasi serta pembagian link video edukasi ke grup WhatsApp	1. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam mendistribusikan <i>leaflet</i> dan video edukasi di grup WhatsApp	1. tersedianya alat yang dibutuhkan dalam mendistribusikan <i>leaflet</i> dan video edukasi di grup WhatsApp	Berorientasi Pelayanan: Saya telah mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dengan cekatan Akuntabel: Saya telah mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dengan jujur dan transparan sebagai wujud nilai Integritas	Penulis, Mentor, Tim Promkes Puskesmas, Tenaga Kesehatan, Masyarakat	Tidak	-	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA / TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kompeten: Saya telah mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dengan kualitas kinerja terbaik Adaptif: Saya telah bertindak proaktif dan antusias dalam mempersiapkan alat dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pelaksanaan aktualisasi.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA / TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		2. Mendistribusikan <i>leaflet</i> kepada pasien hipertensi dan memutar video edukasi di lobby puskesmas saat ramai pengunjung	2. Pasien menerima <i>leaflet</i> edukasi hipertensi dan terputarnya video edukasi di lobby puskesmas	Berorientasi Pelayanan: Saya telah melakukan Membagikan <i>leaflet</i> dan memutar video disaat banyak pengunjung agar pesan tersampaikan. Kompeten: Saya telah menyampaikan informasi sesuai evidence medis, bukan mitos. Kolaboratif: Saya telah bekerjasama dengan pegawai di puskesmas dalam pendistribusian video edukasi di lobby puskesmas. Loyal: saya telah mengikuti arahan	Penulis, Tim Promkes Puskesmas, Petugas Pelayanan, Masyarakat	Tidak	-	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA / TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				mentor kapan pendistribusian <i>leaflet</i> dan video edukasi bisa dilaksanakan				
		3. Menjelaskan isi <i>leaflet</i> secara singkat serta Membagikan link video melalui grup Whattsapp yang berisikan Pasien hipertensi.	3. Pasien memahami isi dari <i>leaflet</i> dan Video edukasi yang dilihat oleh pasien melalui grup Whatsapp Hasil: Pasien menerima <i>leaflet</i> dan video edukasi hipertensi dan memahami isi dari edukasi tersebut	Berorientasi Pelayanan: Saya telah menjelaskan isi dari <i>leaflet</i> dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami. Akuntabel: Saya telah membagikan link video dengan tanggung jawab Adaptif: Saya telah melakukan edukasi media <i>leaflet</i> dan video tentang penyakit hipertensi. Harmonis: saya telah membangun suasana yang nyaman saat menjelaskan isi	Penulis, Pasien hipertensi, Tim Promkes, Admin grup WhatsApp Puskesmas	Tidak	-	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA / TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				dari leaflet kepada pasien tanpa membedakan SARA.				
4.	Melakukan pembuatan buku kendali pada pasien yang sudah diedukasi	1. Mengumpulkan data pasien.	1. Tersedianya data pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas muara hemat	Akuntabel: Saya telah mencatat data pasien hipertensi di wilayah kerja muara hemat dengan jujur. Kolaboratif: Saya telah bekerjasama dengan pasien dalam pengumpulan data pasien dalam pembuatan buku kendali. Adaptif: saya telah terus berinovasi dalam pembuatan buku kendali agar data pasien yang dibutuhkan dapat terpenuhi.	Penulis, Pasien hipertensi, Tim Promkes Puskesmas, Petugas Rekam Medis	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA / TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		2. Merekap nama pasien yang menerima edukasi.	2. Mencatat nama pasien yang sudah mendapatkan edukasi dibuku kendali	Berorientasi Pelayanan: Saya telah Memastikan pasien dapat informasi dengan mudah. Loyal: Saya telah Mendukung penyebaran informasi sesuai arahan mentor Harmonis: saya telah membangun suasana yang nyaman saat pencatatan identitas pasien tanpa membedakan latar belakangnya	Penulis, Pasien hipertensi, petugas Promkes, petugas rekam medis	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA / TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		3. Membuat buku laporan hasil rekapitulasi.	3. Tersedianya buku kendali pasien hipertensi Hasil: Tersedianya buku kendali pasien hipertensi untuk memantau pengambilan obat pasien	Akuntabel: Saya telah Membagikan link ke grup resmi dan mencatat distribusi. Kompeten: Saya telah Menggunakan ilmu yang saya punya untuk membuat buku kendali agar mudah dimengerti.	Penulis, Kepala Puskesmas, petugas Promkes, dan tenaga kesehatan terkait.	Tidak		
5.	Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan aktualisasi	1. Mengumpulkan hasil kegiatan.	1. Tersedianya laporan hasil kegiatan	Akuntabel: Saya telah Menyajikan capaian kegiatan sesuai fakta lapangan. Kompeten: Saya telah Menggunakan kemampuan analisis untuk menilai keberhasilan kegiatan.	Penulis, Mentor aktualisasi, Kepala Puskesmas, dan Tim Pelaksana Kegiatan.	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA / TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Loyal: Saya telah menunjukkan komitmen terhadap organisasi dengan melaporkan hasil kegiatan Kolaboratif: Saya telah melaporkan hasil kegiatan kepada mentor dan meminta masukan atas laporan tersebut.				
		2. Membuat laporan aktualisasi	2. Tersedianya laporan aktualisasi.	Berorientasi Pelayanan: Saya telah menyusun laporan dengan fokus pada dampak kegiatan terhadap peningkatan kunjungan pasien hipertensi untuk mengambil obat di puskesmas.	Penulis, Mentor aktualisasi	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA / TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Akuntabel: Saya telah menerapkan penyusunan laporan aktualisasi yang transparan, akurat, dan dapat dipertanggung jawabkan				
		3. Melaporkan hasil aktualisasi ke mentor	3. Tersedianya laporan aktualisasi yang disetujui mentor Hasil: Tersedianya laporan aktualisasi yang telah dibubuhi oleh tanda tangan oleh mentor	Harmonis: Saya telah menjaga sikap menghargai dan terbuka saat menerima masukan dari mentor Loyal: Saya telah menunjukkan komitmen dengan melaporkan hasil kegiatan Adaptif: Saya telah menindaklanjuti saran mentor dengan melakukan penyesuaian kegiatan	Penulis, Mentor aktualisasi	Tidak		

C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitasi NND PNS (BerAKHLAK)

Matriks ini menyajikan rekapitulasi jumlah pelaksanaan habituasi yang berfungsi sebagai bukti realisasi penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam kegiatan aktualisasi yang dimaksud:

Tabel 4.3 Matrik rekapitulasi rencana habituasi Nilai – Nilai Dasar PNS (Ber-AKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	2	2	3	3	1	1	1	1	8	8
2	Akuntabel	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	11	10
3	Kompeten	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	6	7
4	Harmonis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5
5	Loyal	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	7	7
6	Adaptif	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1	8	8
7	Kolaboratif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5
Jumlah MP yang diaktualisasikan per kegiatan		11	11	10	10	12	12	8	8	9	9	50	50

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4 Capaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
1. Edukasi kesehatan bagi pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat belum didukung dengan adanya media informasi tertulis seperti <i>leaflet</i>. Akibatnya, pesan-pesan penting terkait pencegahan dan pengendalian hipertensi belum tersampaikan secara sistematis dan berkelanjutan. Pasien cenderung hanya mengandalkan penjelasan lisan dari tenaga kesehatan, sehingga pemahaman dan retensi informasi masih rendah.	1. <i>Leaflet</i> edukasi hipertensi telah disediakan di meja pelayanan Puskesmas Muara Hemat. <i>Leaflet</i> ini berisi informasi singkat dan jelas mengenai penyebab, pencegahan, serta pentingnya kepatuhan dalam pengobatan hipertensi. Keberadaan <i>leaflet</i> memudahkan pasien untuk memperoleh informasi kesehatan secara mandiri dan berfungsi sebagai media pendukung edukasi yang dapat dibawa pulang untuk dibaca kembali di rumah.
	
Gambar 4.1 Belum ada Leaflet	Gambar 4.2 Tersedianya Leaflet
2. Upaya penyuluhan kesehatan juga belum memanfaatkan media audio-visual seperti video edukasi yang dapat menarik perhatian dan mempermudah pemahaman pasien. Ketiadaan media digital ini membuat edukasi belum menjangkau masyarakat secara luas, terutama bagi pasien yang jarang hadir ke puskesmas. Hal ini berdampak pada	2. Video edukasi hipertensi kini diputar secara rutin di area lobi puskesmas, sehingga seluruh pasien dan pengunjung dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengendalian tekanan darah dan gaya hidup sehat. Media audiovisual ini dinilai efektif dalam menarik perhatian masyarakat karena menyajikan pesan edukatif

rendahnya kesadaran pasien untuk rutin memeriksa tekanan darah dan mengonsumsi obat sesuai anjuran.



Gambar 4.3 Belum ada Pemutaran Video Edukasi Hipertensi

secara visual dan mudah dipahami, sekaligus mendukung upaya puskesmas dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengobatan hipertensi yang teratur. Link Video Edukasi : https://youtu.be/oH3UC_ClCm8?feature=shared



Gambar 4.4 Telah ada Pemutaran Video Edukasi Hipertensi

3. Puskesmas Muara Hemat belum memiliki buku kendali sebagai alat monitoring dan evaluasi kepatuhan pasien hipertensi terhadap pengobatan. Ketiadaan buku ini menyebabkan data pengendalian tekanan darah dan riwayat minum obat pasien tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga menyulitkan tenaga kesehatan dalam melakukan pemantauan berkelanjutan. Akibatnya, banyak pasien yang tidak teratur kontrol dan keluar dari program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis).



Gambar 4.5 Belum ada Buku Kendali Pasien Hipertensi

3. Buku kendali pasien hipertensi telah disediakan di **meja pelayanan** dan digunakan untuk mencatat identitas pasien, hasil pemeriksaan tekanan darah, serta kepatuhan dalam pengambilan obat. Buku ini membantu pasien dan tenaga kesehatan dalam memantau perkembangan pengobatan secara berkelanjutan. Selain menjadi sarana pencatatan, buku kendali juga berfungsi sebagai media refleksi pasien agar lebih disiplin dalam menjaga kesehatan dan mengikuti anjuran pengobatan.



Gambar 4.6 Telah ada Buku Kendali Pasien Hipertensi

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

1. Individu Peserta

Penyelesaian isu ini berdampak pada peningkatan kompetensi, tanggung jawab, dan kepekaan sosial peserta sebagai ASN dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Melalui kegiatan penyusunan materi, pembuatan video edukasi, *leaflet*, dan buku kendali hipertensi, peserta semakin memahami pentingnya komunikasi kesehatan yang efektif dan berbasis data. Proses konsultasi dengan mentor dan tenaga kesehatan juga menumbuhkan sikap adaptif, kolaboratif, serta akuntabel dalam menjalankan tugas. Selain itu, kegiatan ini memperkuat integritas dan komitmen peserta sebagai pelayan publik untuk terus berinovasi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui edukasi yang menarik, informatif, dan mudah dipahami.

2. Instansi

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini mendorong terbentuknya budaya kerja yang lebih inovatif, edukatif, dan berorientasi pada pelayanan prima di Puskesmas Muara Hemat. Melalui pemanfaatan media edukasi digital dan cetak, kegiatan penyuluhan menjadi lebih sistematis dan berkesinambungan. Puskesmas memperoleh manfaat dalam bentuk peningkatan efektivitas program pengendalian penyakit kronis (Prolanis), khususnya pada pasien hipertensi. Selain itu, media edukasi

yang dihasilkan dapat digunakan secara berulang dalam kegiatan promosi kesehatan, memperkuat citra Puskesmas sebagai lembaga yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta mendukung transformasi layanan kesehatan menuju era digital yang informatif dan transparan.

3. Stakeholders

Bagi masyarakat dan pemerintah daerah, dampak kegiatan ini sangat signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya pengobatan hipertensi secara teratur. Masyarakat memperoleh akses informasi yang mudah dipahami melalui video digital, leaflet, dan buku kendali yang disediakan di Puskesmas. Pasien menjadi lebih termotivasi untuk memeriksakan tekanan darah secara rutin dan mematuhi pengobatan sesuai anjuran tenaga kesehatan. Bagi pemerintah daerah, kegiatan ini mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan menurunkan angka komplikasi akibat hipertensi. Sementara itu, keluarga dan mitra lintas sektor turut terbantu dalam memberikan pendampingan kepada pasien karena tersedianya media edukasi yang praktis dan komunikatif.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas media edukasi (video, leaflet, dan buku kendali)	Laporan hasil evaluasi berkala	Setiap akhir bulan	Kepala Puskesmas, Penanggung Jawab Program PTM	-	Evaluasi dilakukan berdasarkan umpan balik pasien dan petugas
2.	Menunjuk petugas khusus sebagai admin pengelolaan dan pemutakhiran media edukasi digital	Terbitnya surat tugas penunjukan admin media edukasi	Tentatif	Kepala Puskesmas, Kasubbag TU	-	Admin bertanggung jawab atas pemeliharaan konten dan distribusi
3.	Melakukan penyempurnaan konten video, leaflet, dan buku kendali berdasarkan hasil evaluasi	Media edukasi yang telah direvisi dan siap digunakan kembali	Tentatif	Tim Promkes, Tenaga Kesehatan, Kepala Puskesmas	-	Disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pasien hipertensi
4.	Meningkatkan kolaborasi lintas sektor (desa, keluarga) dalam sosialisasi media edukasi	Tersusunnya jadwal kegiatan sosialisasi lintas sektor	Setiap triwulan	Perangkat Desa, Tim Promkes	-	Melibatkan masyarakat dalam mendukung kepatuhan pasien

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Media edukasi berupa video digital, *leaflet*, dan buku kendali berhasil dikembangkan serta diimplementasikan secara efektif melalui serangkaian kegiatan yang terencana dan sistematis. Seluruh proses pelaksanaan aktualisasi ini berlandaskan nilai-nilai **BerAKHLAK** sebagai dasar etika profesional Aparatur Sipil Negara, yang tercermin dalam setiap tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Berikut merupakan simpulan dari masing-masing kegiatan yang menggambarkan penerapan nilai-nilai tersebut secara nyata dalam mendukung peningkatan pengetahuan dan kepatuhan pasien terhadap pengobatan hipertensi di Puskesmas Muara Hemat.

Kegiatan konsultasi gagasan dengan mentor berlandaskan nilai **Akuntabel** yang tercermin melalui pelaksanaan konsultasi yang terencana dan transparan, **Loyal** melalui komitmen terhadap arahan mentor dan kebijakan institusi, serta **Kompeten** melalui penerapan pengetahuan dan pengalaman dalam penyempurnaan rancangan aktualisasi. Nilai **Adaptif** tampak dari kemampuan menyesuaikan strategi berdasarkan dinamika lapangan, sedangkan **Harmonis** dan **Kolaboratif** diwujudkan melalui komunikasi yang santun dan kerja sama konstruktif. Nilai **Berorientasi Pelayanan** ditunjukkan dengan fokus pada peningkatan pengetahuan dan

kepatuhan pasien terhadap pengobatan hipertensi. Secara keseluruhan, kegiatan ini memperkuat rancangan aktualisasi sekaligus menginternalisasi nilai-nilai dasar ASN dalam mewujudkan pelayanan publik yang profesional dan berintegritas.

Kegiatan pembuatan *leaflet* dan video edukasi penyakit hipertensi dilaksanakan dengan berlandaskan nilai **Berorientasi Pelayanan** yang tercermin melalui upaya menghasilkan media edukasi yang informatif, mudah dipahami, dan relevan dengan kebutuhan pasien. Nilai **Akuntabel** tampak dari proses penyusunan materi dan desain yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, sedangkan **Kompeten** terlihat dalam penerapan pengetahuan dan keterampilan untuk memastikan akurasi informasi. Nilai **Adaptif** diwujudkan melalui penyesuaian desain dan bahasa sesuai karakteristik masyarakat, **Loyal** melalui kepatuhan terhadap arahan mentor, **Kolaboratif** lewat kerja sama dengan tenaga kesehatan, dan **Harmonis** melalui sikap saling menghargai selama proses kerja. Secara keseluruhan, kegiatan ini menjadi sarana penerapan nilai ASN dalam meningkatkan kualitas edukasi dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Kegiatan pembagian *leaflet*, pemutaran video edukasi, serta distribusi link video edukasi melalui grup WhatsApp dilaksanakan dengan menginternalisasi nilai **Berorientasi Pelayanan** yang tercermin dari upaya memastikan pesan edukatif tersampaikan secara efektif dan mudah diakses masyarakat. Nilai **Akuntabel** diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan

yang tertib dan transparan, sedangkan **Kompeten** tampak dari penyampaian informasi berbasis bukti medis. Nilai **Adaptif** terlihat dalam penyesuaian strategi distribusi sesuai kondisi lapangan, **Loyal** melalui kepatuhan pada arahan mentor, **Kolaboratif** dalam kerja sama dengan tenaga kesehatan, serta **Harmonis** melalui sikap ramah dan menghargai setiap pasien. Secara keseluruhan, kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai ASN BerAKHLAK dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengobatan hipertensi.

Kegiatan pembuatan buku kendali pada pasien yang telah mendapatkan edukasi mengenai hipertensi dilaksanakan dengan berlandaskan nilai **Akuntabel** yang tercermin melalui pencatatan data pasien yang jujur, teliti, dan dapat dipertanggungjawabkan. Nilai **Kolaboratif** diwujudkan melalui kerja sama antara petugas puskesmas dan pasien, sedangkan **Adaptif** tampak dari penyesuaian format buku agar mudah digunakan. Nilai **Berorientasi Pelayanan** terlihat dalam upaya menjadikan buku kendali sebagai sarana efektif memantau pengobatan, **Loyal** melalui kepatuhan terhadap arahan mentor dan kebijakan, **Harmonis** melalui sikap ramah kepada pasien, serta **Kompeten** dalam penerapan pengetahuan untuk menghasilkan buku yang informatif. Secara keseluruhan, kegiatan ini merefleksikan penerapan nilai ASN BerAKHLAK dalam meningkatkan mutu layanan dan pemberdayaan pasien hipertensi.

Kegiatan evaluasi pelaksanaan aktualisasi dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai **Akuntabel** yang tercermin dalam penyusunan

laporan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, sedangkan **Kompeten** tampak melalui analisis yang sistematis dan berbasis data lapangan. Nilai **Loyal** diwujudkan dalam komitmen mengikuti arahan mentor, dan **Kolaboratif** melalui kerja sama dengan pihak terkait untuk memastikan keakuratan laporan. Nilai **Berorientasi Pelayanan** terlihat dari fokus pada manfaat kegiatan bagi peningkatan pengetahuan dan kepatuhan pasien hipertensi, **Harmonis** dari sikap terbuka terhadap masukan, serta **Adaptif** melalui penyesuaian isi laporan sesuai kebutuhan. Secara keseluruhan, kegiatan ini mencerminkan pelaporan yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas Muara Hemat.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Melalui kegiatan aktualisasi dan habituasi ini diharapkan penyelenggara pelatihan Latsar CPNS dapat terus mendorong peserta untuk mengangkat isu-isu riil yang terjadi di tempat tugas, seperti rendahnya pemahaman pasien terhadap penyakit kronis. Selain itu, penyelenggara juga diharapkan memberikan bimbingan yang lebih intensif dalam menyusun program yang aplikatif dan berkelanjutan, sehingga setiap inovasi yang dihasilkan benar-benar dapat memberi manfaat nyata bagi masyarakat dan mendukung pencapaian tujuan pelayanan kesehatan.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Setelah berakhirnya kegiatan edukasi ini, diharapkan Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci dapat mendukung keberlanjutan hasil peningkatan pengetahuan pasien tentang pengobatan hipertensi, khususnya melalui media seperti video digital, *leaflet*, dan buku kendali. Salah satu bentuk dukungan yang dapat dilakukan adalah dengan evaluasi rutin terhadap pemahaman dan kesadaran pasien mengenai pentingnya pengobatan hipertensi. Selain itu, hasil edukasi ini dapat dijadikan inspirasi untuk pengembangan inovasi lebih lanjut dalam meningkatkan pengetahuan pasien secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Mizutani, M. *Community health volunteer support for regular blood pressure monitoring in Indonesia: the role in hypertension prevalence rise from 25,8 % (2013) to 30,8 % (2023).* PMC. 2025.

Wau, H. *Risk Factors For Hypertension In Indonesia: Scoping Review.* 2025. (menyebut 1,28 miliar orang dewasa global dengan hipertensi; 46 % tidak menyadari; hanya 21 % yang sadar dan berhasil mengendalikan)

Kementrian Kesehatan RI. *Laporan Riskesdas 2018 Nasional. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 152–163 (2018)*

Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (Kemenkes RI). *Fact Sheet Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023.*

Republik Indonesia. (2023). *Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara*

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (2003). *Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 139/KEP/M.PAN/11/2003 tentang jabatan Fungsional Dokter dan Angka Kreditnya bagi Pegawai Negeri Sipil di Indonesia.*

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan LAN Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.*

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2022). *Panduan Teknik Penulisan Rancangan Aktualisasi dan Laporan Aktualisasi Tahun 2025*. Jakarta: LAN RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *“Berorientasi Pelayanan” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *“Akuntabel” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *“Kompeten” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *“Harmonis” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *“Loyal” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *“Adaptif” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *“Kolaboratif” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.

World Health Organization (WHO). *Hypertension*. Fact Sheet. Geneva: WHO, 2023. Tersedia di: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension> [diakses 29 Agustus 2025].

Profil PUSKESMAS MUARA HEMAT. 2024-2025

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Pelaksanaan Aktualisasi minggu ke 1

Judul Kegiatan No 1	Melakukan konsultasi gagasan dengan mentor terkait Peningkatan pengetahuan pasien terkait penyakit Hipertensi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	12 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Tersedianya draf Surat Telaahan staf 2. Tersedianya catatan konsultasi 3. Tersedianya Surat Telaahan staf yang disetujui mentor 4. Tersedianya foto dan video
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Membuat draf telaah staff Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Pada hari Rabu tanggal 10-09-2025 saya membuat draf telaah staff sesuai dengan kondisi yang ada saat di puskesmas dengan penuh tanggung jawab untuk didiskusikan ke mentor dan memeriksanya kembali dengan cermat supaya tidak ada kesalahan dalam penulisan. Setelah itu pada hari Kamis 11-09-2025 saya menemui mentor untuk merencanakan jadwal diskusi bersama mentor. Pada saat menemui mentor ternyata beliau berhalangan untuk dilakukannya diskusi di pagi hari dikarenakan ada kegiatan mendesak lain, jadi kegiatan diskusi dijadwalkan kembali di siang hari. Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara) Pada hari Kamis 11-09-2025 saya menyiapkan bahan yang akan	

didiskusikan dengan mentor dan saya akan menyesuaikan jadwal diskusi dengan waktu yang tersedia bagi mentor tanpa mengganggu kegiatan mendesak yang lainnya.

 PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI DINAS KESEHATAN PUSKESMAS MUARA HEMAT KECAMATAN BATANG MURANGIN Jl. Liris Kertir - Jember 05, Batang M. Murangin 34100 Kode Reg. 37.010	
TELAAHAN STAF	
Yth. : Kasubag Tata Usaha UPTD Puskesmas Muara Hemat Dari : dr. Elin Triya Linta Tanggal : 11 September 2025 Nomor : Perihal : Permohonan izin Penerapan Rancangan Aktualisasi Nilai-nilai Dasar dan Kedudukan serta peran ASN Latsar CPNS Golongan III Angkatan XV PPSPDM Regional Bukittinggi	
I. Pencerahan 1. Dalam rangka meningkatkan pelayanan pasien di puskesmas muara hemat khususny penyakit hipertensi 2. Untuk meningkatkan kegiatan kontrol kesehatan pasien hipertensi II. Penguasaan Dalam meningkatkan kegiatan kontrol kesehatan pasien hipertensi dilakukan dengan menggunakan kaset, video edukasi dan buku kendali pasien hipertensi III. Fakta-fakta yang mempengaruhi 1. Dengan menggunakan kaset dan video edukasi dapat meningkatkan kesadaran pasien untuk rutin berobat sehingga dapat mencegah timbulnya komplikasi dari penyakit hipertensi 2. Dengan menggunakan buku kendali dapat memantau pasien rutin mengambil obat tiap bulan di puskesmas 3. Sehubungan dengan fakta diatas maka perlu diberikan edukasi pasien hipertensi dengan menggunakan kaset dan video edukasi serta penggunaan buku kendali untuk meningkatkan kesadaran pasien hipertensi untuk rutin berobat	IV. Analisis Berdasarkan tingkat keluhan pasien hipertensi dalam melakukan kontrol rutin dan pengetahuan di Puskesmas Muara Hemat menjadi penyebab utama yang mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan serta meningkatkan risiko komplikasi seperti stroke, gagal jantung, dan penyakit ginjal. Untuk mengatasi hal ini, intervensi edukasi dan monitoring dianggap sebagai strategi efektif. Edukasi pasien melalui kaset dan video edukasi dapat meningkatkan pemahaman pasien mengenai pentingnya kontrol rutin, risiko penyakit hipertensi, serta pola hidup sehat. Sementara itu, buku kendali pasien hipertensi berguna sebagai sarana pemantauan kepatuhan pasien dalam mengambil obat dan melakukan kunjungan rutin ke Puskesmas, sehingga memudahkan tenaga kesehatan dalam memantau dan mengevaluasi kepatuhan pasien. Kombinasi penggunaan media edukasi dan buku kendali ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan pasien tetapi juga memastikan tindakan nyata berupa kepatuhan minum obat dan kontrol kesehatan secara teratur. Dengan demikian, strategi ini memberikan pendekatan yang komprehensif, meningkatkan kesadaran pasien, menekan risiko komplikasi, serta meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas Muara Hemat. V. Kesimpulan Perlu dilaksanakannya edukasi kepada pasien hipertensi dengan menggunakan kaset dan video edukasi serta diterapkannya penggunaan buku kendali di puskesmas muara hemat. Demikian kami sampaikan, dimohonkan arahan dan keputusan selanjutnya. Disetujui Mentor Kasubag Tata Usaha Disusun dr. Elin Triya Linta Penasihat TK. IIIIB NIP. 190801192025052001 Yamir S.K.Gp Penasihat TK. IIIIB NIP. 190301072006041005

(Gambar 1.1. Draf Surat Telaahan Staf)

- **Melakukan konsultasi dengan mentor**

- **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)**

Pada hari kamis tanggal 11-09-2025 siang saya melakukan konsultasi dengan mentor mengenai draf telaah staff yang telah dibuat sebelumnya dengan jujur dan bertanggung jawab. Lalu mentor memberikan beberapa masukan mengenai isu yang akan diangkat, setelah dilakukannya diskusi yang mendalam, maka disimpulkan isu yang paling mendesak untuk dilakukan yaitu perlu ditingkatkannya pemahaman pasien tentang pentingnya pengobatan hipertensi secara rutin.

- **Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)**

Saat diskusi, saya menjelaskan gambaran rancangan kegiatan yang akan saya laksanakan kepada mentor dengan kemampuan dan kinerja terbaik saya dan menyerap masukan dari mentor

untuk meningkatkan kualitas rancangan kegiatan.

- **Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)**

Pada saat melakukan diskusi, saya menerima beberapa masukan yang diberikan oleh mentor berdasarkan kondisi yang ada di lapangan selama ini. Dan saya menyesuaikan rancangan kegiatan sesuai dengan arahan, saran, dan kondisi di lapangan selama ini.

- **Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif)**

Saat diskusi, saya menyampaikan pendapat saya kepada mentor dan tidak memaksakan harus dilakukannya kegiatan sesuai dengan yang saya mau, tapi juga menerima masukan dari mentor terkait kegiatan tersebut agar kegiatan tersebut bisa berjalan dengan kondusif.

- **Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah)**

Pada saat melakukan diskusi, saya menerima beberapa masukan yang diberikan oleh mentor berdasarkan kondisi yang ada di lapangan selama ini. Dan saya menyesuaikan rancangan kegiatan sesuai dengan arahan, saran, dan kondisi di lapangan selama ini. Saya bekerja sama dengan mentor untuk menyatukan rancangan kegiatan saya dengan masukan dari mentor agar menghasilkan rancangan yang lebih baik.



(Gambar 1.2. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor)

- **Menyampaikan surat telahaan staff kepada mentor**

- **Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti)**

Saya melakukan perbaikan pada rancangan kegiatan sesuai dengan saran dan harapan mentor lalu meminta persetujuan mentor dengan menunjukan sikap sopan dan ramah.mentor menyetujui rancangan yang telah saya kerjakan dan meminta untuk melaporkan setiap ingin melaksanakan kegiatan atau jika ada kendala saat kegiatan.

- **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat,disiplin dan berintegritas tinggi)**

Saya meminta persetujuan mentor untuk memastikan kegiatan dapat dipertanggung jawabkan secara administrasi dan pelaksanaannya, serta meminta saran kepada mentor terkait jadwal pelaksanaan yang akan dilaksanakan. Lalu mentor memberikan pendapat terkait jadwal kegiatan yang bisa dilaksanakan tanpa harus mengganggu jadwal pelayanan.

- **Kompeten (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan)**

Saya meminta persetujuan mentor dan mulai mempelajari hal-hal terkait kegiatan yang akan saya laksanakan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik walaupun tedapat tantangan ataupun hambatan dikemudian hari.

- **Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara)**

Saya merencanakan kegiatan sesuai dengan persetujuan dan arahan mentor agar kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan kebijakan dan kepentingan organisasi.



(Gambar 1.3. Menyampaikan Surat Telaahan Staf Kepada Mentor)



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS MUARA HEMAT
KECAMATAN BATANG MERANGIN
Dr. Lina Kertih - Jarak Di Bawah 100 Meters Hemat



Kab. Pri. 1717

TELAHAAN STAF

Yth. : Kasubag Tata Usaha UPD Puskesmas Muara Hemat
 Dari : dr. Elin Triya Linta
 Tanggal : 11 September 2025
 Nomor :
 Perihal : Permohonan izin Penerapan Rancangan Aktualisasi Nilai-nilai Dasar dan Kedudukan serta peran ASN Latsar CPNS Golongan III Angkatan XV PPSDM Regional Bukittinggi

I. Peralatan
 1. Dalam rangka meningkatkan pelayanan pasien di puskesmas muara hemat khususnya penyakit hipertensi
 2. Untuk meningkatkan kepatuhan kontrol berobat pasien hipertensi

II. Prasyarat
 Dalam meningkatkan kepatuhan kontrol berobat pasien hipertensi dilakukan dengan menggunakan leaflet, video edukasi dan buku kendali pasien hipertensi

III. Fakta-Fakta yang mempengaruhi
 1. Dengan menggunakan leaflet dan video edukasi dapat meningkatkan kesadaran pasien untuk rutin berobat sehingga dapat mencegah timbulnya komplikasi dari penyakit hipertensi
 2. Dengan menggunakan buku kendali dapat memastikan pasien rutin mengambil obat tiap hari di puskesmas
 3. Sehubungan dengan fakta diatas maka perlu diterapkan edukasi pasien hipertensi dengan menggunakan leaflet dan video edukasi serta penggunaan buku kendali untuk meningkatkan kesadaran pasien hipertensi untuk rutin berobat

IV. Analisis
 Rendahnya tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam melakukan kontrol rutin dan pengetahuan di Puskesmas Muara Hemat menjadi persoalan utama yang mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan serta meningkatkan risiko komplikasi seperti stroke, gagal ginjal, dan penyakit ginjal. Untuk mengatasi hal ini, intervensi edukatif dan monitoring dianggap sebagai strategi efektif. Edukasi pasien melalui leaflet dan video edukasi dapat meningkatkan pemahaman pasien mengenai pentingnya kontrol rutin, risiko penyakit hipertensi, serta pola hidup sehat. Sementara itu, buku kendali pasien hipertensi berperan sebagai sarana pencatatan kepatuhan pasien dalam mengambil obat dan melakukan kunjungan rutin ke Puskesmas, sehingga memudahkan tenaga kesehatan dalam memantau dan mengevaluasi kepatuhan pasien. Kombinasi penggunaan media edukasi dan buku kendali ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan pasien tetapi juga memastikan tindakan nyata berupa kepatuhan minum obat dan kontrol kesehatan secara teratur. Dengan demikian, strategi ini memberikan pendekatan yang komprehensif, meningkatkan kesadaran pasien, menekan risiko komplikasi, serta meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas Muara Hemat.

V. Kesimpulan
 Perlu dilaksanakannya edukasi kepada pasien hipertensi dengan menggunakan leaflet dan video edukasi serta diterapkannya penggunaan buku kendali di puskesmas muara hemat.

Demikian kami sampaikan, dimohonkan arahan dan keputusan selanjutnya.

Disetujui
Mentor
Kasubag Tata Usaha

Yamuk R. Sidi
Penata Tk. I/III
NIP. 198303072006041005

Dinon

dr. Elin Triya Linta
Penata Muda Tk. I/III
NIP. 1998011902050520001

(Gambar 1.4. Surat Telaahan Staf yang disetujui Mentor)

Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor terkait peningkatan pengetahuan pasien tentang hipertensi sejalan dengan misi Puskesmas Muara Hemat, yaitu Menggerakkan Pembangunan yang berwawasan Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat. Melalui konsultasi ini, diperoleh arahan

untuk menyusun strategi edukasi kesehatan yang inovatif, efektif, dan sesuai dengan kompetensi tenaga kesehatan, sehingga pasien hipertensi dapat memperoleh informasi yang tepat, mudah dipahami, dan bermanfaat dalam pengelolaan kesehatannya. Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan sikap profesional dengan menghargai peran mentor melalui permintaan pendapat dan persetujuan sebelum melaksanakan program, sehingga upaya peningkatan pengetahuan pasien dapat berjalan lebih terarah, terukur, dan berkesinambungan di lingkungan Puskesmas Muara Hemat.

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta		: dr. Elin Triya Linta		
Instansi		: Kabupaten Kerinci		
Unit Kerja		: UPTD Puskesmas Muara Hemat		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	Senin, 11 September 2018 jam 13.00 WIB	Konsultasi kegiatan sudah sesuai dengan yang diharapkan, sudah ada ke dalam kegiatan selanjutnya	Konsultasi sudah selesai, sig. ditanda-tangani oleh mentor yang telah ditanda-tangani kedua tangan	y.
2.				
3.				
4.				
5.				

(Gambar 1.5. Capaian Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor)

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence.

Teknik kegiatan aktualisasi yang digunakan yaitu konsultasi antara penulis dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada unit kerja yaitu Peskesmas Muara Hemat yang disertai bukti berupa foto pertemuan dengan mentor, draft surat telaahan staff, surat telaahan staff yang telah ditanda tangani mentor dan kartu kendali aktualisasi.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan.

Kegiatan yang dilakukan yaitu penulis menyiapkan bahan untuk berkonsultasi dengan mentor, kemudian penulis menemui mentor untuk meminta izin melaksanakan kegiatan aktualisasi serta melakukan konsultasi terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan.

Adapun bukti dari kegiatan ini berupa:

- 1) Foto pertemuan dengan mentor.
- 2) Draft Telaahan Staff.
- 3) Surat Telaahan Staff yang telah di tanda tangani mentor.
- 4) kartu kendali aktualisasi.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi.

Kegiatan ini berkontribusi dengan visi Puskesmas Muara Hemat yaitu *"Mewujudkan Masyarakat yang Sehat, Sejahtera dan Mandiri serta Berkeadilan dalam wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat"*.

Kegiatan persetujuan mentor terhadap pelaksanaan Aktualisasi akan berkontribusi terhadap pencapaian salah satu misi Puskesmas nomor 1 yaitu: *"Menggerakan Pembangunan yang berwawasan Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat"*.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila konsultasi gagasan dengan mentor terkait peningkatan pengetahuan pasien hipertensi tidak dilakukan sesuai NDS, maka akan menimbulkan ketidak kondusifan di lingkungan kerja, menghambat koordinasi dan efektivitas program edukasi kesehatan, serta mengakibatkan tidak diperolehnya izin untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sehingga tujuan peningkatan pengetahuan pasien tidak tercapai.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		:	dr. Elin Triya Linta		
Satuan Kerja		:	UPTD Puskesmas Muara Hemat		
Tempat Aktualisasi		:	UPTD Puskesmas Muara Hemat		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan		Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1	100015 11-09-2015 Jam 12.00 WIB	Rancangan Kegiatan sudah sesuai dengan yang diharapkan. Sarankan ketahap kegiatan selanjutnya.		Tersedianya surat telah staf yang disetujui oleh mentor yang telah ditandatangani.	y

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Pelaksanaan Aktualisasi minggu ke 2

Judul Kegiatan No 2	Membuat <i>Leaflet</i> dan video edukasi penyakit hipertensi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	18 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Foto draft materi leaflet dan naskah video 2. Foto konsultasi draft materi leaflet dan naskah video oleh mentor 3. Foto leaflet yang sudah di desain dan video yang sudah diedit 4. Catatan konsultasi dengan mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Menyusun materi leaflet dan naskah video tentang penyakit hipertensi Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Pada hari Kamis tanggal 18 September 2025 saya membaca materi terkait hipertensi dan memilah hal-hal apa saja yang perlu dimasukkan kedalam leaflet dan video edukasi. Pemilihan materi yang akan dimasukkan dinilai berdasarkan kebutuhan pengetahuan masyarakat terkait hipertensi itu sendiri dan bagaimana cara mencegah dan mengendalikan hipertensi itu sendiri. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Saya mencari materi tentang hipertensi dengan cermat dari sumber yang resmi dan dapat dipertanggung jawabkan. Saya juga mencari referensi dan contoh pembuatan leaflet dan video agar menarik perhatian dan mudah dipahami oleh masyarakat. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Saya terus mencari informasi terkait hipertensi dari berbagai sumber untuk menambah wawasan terkait dengan hipertensi bagaimana cara mencegah terjadinya hipertensi dan bagaimana cara mengendalikan jika sudah terkena hipertensi.	

- **Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas)**

Dalam penyusunan materi hipertensi, Saya berusaha menyampaikan materi dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Saat konsultasi mentor memberi saran untuk menambahkan akun sosial media puskesmas muara hemat dan no. Hp/ wa yang bisa dihubungi untuk masyarakat yang ingin mendapatkan informasi lebih lanjut.

- **Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara)**

Pada hari kamis 18-09-2025 saya menyiapkan draft leaflet dan naskah video yang akan didiskusikan dengan mentor dan saya akan menyesuaikan jadwal diskusi dengan waktu yang tersedia bagi mentor tanpa mengganggu kegiatan mendesak yang lainnya.

Draft Naskah Video Edukatif Hipertensi	
1. Opening (10-15 detik) - Visual: Logo Puskesmas + musik riang, orang menenun tenun daur. - Naras: "Bila sudah sehat? Hipertensi atau tekanan darah tinggi sering disebut sebagai pendarah senyap. Mari kita kenal bersama apa itu hipertensi dan bagaimana cara mencegah serta mengendalikannya."	5. Pencegahan dengan Jargon CERDIK (1 menit) - Visual: Tiaraf CERDIK muncul satu per satu dengan ikon. - Naras: "Pencegahan hipertensi bisa dilakukan dengan perilaku CERDIK: - o Cek kesehatan secara rutin. - o Ezukatkan siap rokok. - o Rajin berolahraga. - o Diet sehat dengan gizi seimbang. - o Istirahat yang cukup. - o Kelola stres dengan baik."⁴
2. Pengertian dan Klasifikasi (40-60 detik) - Visual: Animasi tensimeter dengan angka naik. - Naras: "Hipertensi adalah kondisi ketika tekanan darah seseorang mencapai 140/90 mmHg atau lebih. Menurut klasifikasi, tekanan darah dibagi menjadi: - o Normal: kurang dari 120/80 mmHg. - o Pre hipertensi: 120-139/80-89 mmHg. - o Hipertensi tingkat 1: 140-159/90-99 mmHg. - o Hipertensi tingkat 2: ≥160/100 mmHg."²	6. Pengendalian dengan Jargon PATUH (1 menit) - Visual: Pasien hipertensi minum obat, konsultasi dengan dokter, senyum sehat. - Naras: "Bagi penderita hipertensi, pengendalian dilakukan dengan prinsip PATUH: - o Periksa kesehatan secara rutin. - o Atasi penyakit dengan pengobatan tepat dan teratur. - o Terapkan diet sehat dengan gizi seimbang. - o Upaya aktivitas fisik dengan olahraga teratur. - o Hindari rokok, alkohol, serta zat berbahaya."²
3. Penyebab Hipertensi (30-40 detik) - Visual: Gambar faktor risiko. - Naras: "Penyakit hipertensi bisa karena faktor genetik, gaya hidup tidak sehat seperti konsumsi garam berlebih, merokok, kurang olahraga, stres, serta penyakit lain seperti diabetes atau gangguan ginjal."²	7. Closing (20 detik) - Visual: Keluarga sehat beraktivitas bersama, petugas Puskesmas tersenyum. - Naras: "Tugas hipertensi memang tidaklah mudah, tetapi bisa dicegah dan dikendalikan. Mari bersama wujudkan keluarga sehat, bebas hipertensi, dan hidup lebih berkualitas. Perbesar tekanan darah Anda di Puskesmas terdekat. Selamat sehat!" - Teks akhir: "Cegah Hipertensi, Hidup Lebih Berkualitas"
4. Komplikasi (30-40 detik) - Visual: Otak (stroke), jantung (serangan jantung), ginjal (gagal ginjal), mata (retinopati). - Naras: "Jika tidak ditanggulangi, hipertensi dapat menyebabkan komplikasi serius seperti stroke, serangan jantung, gagal ginjal, bahkan kebutaan. Karena itu penting untuk mencegah dan mengontrolnya sejak dini."	

(Gambar 1.1. Draf Materi Leaflet dan Naskah Video)

- **Mendesain leaflet dan melakukan penyusunan video edukasi**

- **Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)**

Pada saat pembuatan desain leaflet dan video saya berusaha untuk menggunakan desain yang menarik perhatian serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat terkait hipertensi itu sendiri dan bagaimana cara mencegah dan mengendalikan hipertensi itu sendiri.

- **Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)**

Pada saat mendesain leaflet dan pembuatan video, saya memasukkan akun sosial media puskesmas sesuai dengan arahan mentor dan mencantumkan no. Wa agar pasien bisa mendapatkan informasi dengan mudah dan nyaman.



(Gambar 1.2. Desain Leaflet)

- Konsultasi desain dan isi kepada mentor serta editing video
 - Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah)

Saya melakukan perbaikan pada desain leaflet dan video sesuai dengan saran dan arahan mentor lalu meminta persetujuan mentor dengan menunjukkan sikap sopan dan ramah. mentor menyetujui leaflet dan video yang telah direvisi dan leaflet dan video siap untuk diedarkan.

- **Adaptif (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)**

Saya melakukan perbaikan desain dan video sesuai dengan arahan mentor dan memperlihatkan kembali kepada mentor apakah sudah sesuai dengan harapan atau belum. Lalu mentor menyetujui desain yang sudah di revisi. Lalu leaflet tersebut dicetak untuk diletakkan di puskesmas untuk diberikan kepada pasien jika ada pasien hipertensi datang ke puskesmas.

- **Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)**

Saya melakukan konsultasi kembali kepada mentor terkait isi dan desain dari leaflet dan video dan mengikuti arahan mentor selanjutnya. Mentor menyarankan untuk mencetak leaflet tersebut dan meletakkan beberapa leaflet untuk di puskesmas.



(Gambar 1.3. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor)

Pada minggu kedua, pengendalian aktualisasi difokuskan pada penyusunan materi, desain leaflet, serta pembuatan naskah dan video edukasi hipertensi. Konsultasi dengan mentor menghasilkan perbaikan isi materi agar lebih praktis dan mudah dipahami, serta penambahan akun media sosial dan nomor WhatsApp Puskesmas sebagai sarana komunikasi lanjutan. Desain leaflet disesuaikan agar lebih menarik, sementara naskah video disederhanakan dengan bahasa yang komunikatif. Hasil pengendalian ini menghasilkan draft leaflet siap cetak dan naskah video siap untuk tahap editing, sehingga kegiatan berjalan terarah sesuai rencana.

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta		: dr. Elin Triya Linta		
Instansi		: Kabupaten Kerinci		
Unit Kerja		: UPTD Puskesmas Muara Hemat		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	Kamis, 11 September 2015 Jam 12.00 WIB	Rancangan kegiatan sudah sesuai dengan yang diharapkan. lanjut ke tahap kegiatan selanjutnya	tersedianya surat telah staf yg disetujui oleh mentor yang telah ditubuhi tanda tangan	y.
2.	Kamis, 18 September 2015 Jam 12.00 WIB	Tambahan materi untuk leaflet dan video, dicantumkan logo instansi dan masukkan akun sosial media Puskesmas. Serta cantumkan no. HP/wa agar mudah mendapatkan informasi lebih lanjut.	tersedianya materi pembuatan leaflet dan video edukasi yang telah disetujui oleh mentor.	y
3.	Sabtu, 20 September 2015 Jam 11.00 WIB	Revisi dari leaflet dan video sudah bagus lanjutkan ke kegiatan selanjutnya	tersedianya leaflet dan video edukasi yang telah disetujui mentor	y
4.				
5.				

(Gambar 1.4. Capaian Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor)

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence.

Teknik kegiatan aktualisasi yang digunakan yaitu melalui konsultasi antara penulis dengan mentor terkait penyusunan materi, desain leaflet, serta pembuatan video edukasi tentang hipertensi di Puskesmas Muara Hemat. Konsultasi dilakukan secara bertahap mulai dari penyusunan draft materi, perancangan desain leaflet, hingga proses editing video. Setiap masukan mentor ditindaklanjuti dengan perbaikan agar hasil akhir sesuai kebutuhan masyarakat dan standar pelayanan Puskesmas. Sebagai bukti, dilampirkan dokumentasi foto pertemuan dengan mentor, draft materi leaflet dan naskah video, desain leaflet yang telah direvisi, serta kartu kendali aktualisasi oleh mentor.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan.

Kegiatan yang dilakukan yaitu penulis menyiapkan draft materi leaflet dan naskah video edukasi hipertensi, kemudian melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan dan persetujuan sebelum kegiatan dilaksanakan lebih lanjut.

Adapun bukti dari kegiatan ini berupa:

- 1) Foto pertemuan dengan mentor.
- 2) Draft materi leaflet dan naskah video.
- 3) Desain leaflet hasil revisi sesuai arahan mentor.
- 4) kartu kendali aktualisasi.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi.

Kegiatan ini berkontribusi dengan visi Puskesmas Muara Hemat yaitu *"Mewujudkan Masyarakat yang Sehat, Sejahtera dan Mandiri serta Berkeadilan dalam wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat"*.

Kegiatan persetujuan mentor terhadap pelaksanaan Aktualisasi akan berkontribusi terhadap pencapaian salah satu misi Puskesmas nomor 1 yaitu: *"Menggerakan Pembangunan yang berwawasan Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat"*.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila konsultasi dengan mentor terkait penyusunan materi, desain leaflet, dan pembuatan video edukasi hipertensi tidak dilakukan sesuai nilai dasar ASN (NDS), maka akan menimbulkan ketidaksesuaian isi materi dengan kebutuhan masyarakat, mengurangi kualitas desain dan penyampaian informasi, serta berpotensi menimbulkan kesalahpahaman dalam pelaksanaan kegiatan. Hal tersebut dapat menghambat efektivitas program edukasi kesehatan di Puskesmas, mengurangi minat masyarakat untuk membaca atau menonton media edukasi, serta menyebabkan tujuan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi tidak tercapai.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta		:	dr. Elin Triya Linta	
Satuan Kerja		:	UPTD Puskesmas Muara Hemat	
Tempat Aktualisasi		:	UPTD Puskesmas Muara Hemat	
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1	Kamis 18-09-2025 Jam 12.00 WIB	Tambahkan Materi untuk leaflet dan Video. Dicantumkan logo instansi dan matikan akun sosial media puskesmas serta cantumkan no. HP atau WA	Tersedianya materi pembuatan leaflet dan video edukasi yang telah disetujui oleh mentor	Y
2	Sabtu 20-09-2025 Jam 11.00 WIB	Revisi dari leaflet dan video sudah bagus. Lanjutkan ke tahap layout dan selanjutnya	Tersedianya leaflet dan video edukasi yang telah disetujui oleh mentor	Y

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Pelaksanaan Aktualisasi minggu ke 3

Judul Kegiatan No 3	Melaksanakan pembagian leaflet dan pemutaran video edukasi serta pembagian link video edukasi ke grup WhatsApp
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Foto alat yang dibutuhkan untuk distribusi <i>leaflet</i> dan video 2. Foto saat menjelaskan <i>leaflet</i> kepada pasien 3. <i>Screenshot</i> video edukasi hipertensi yang sudah disebar di grup <i>whatsapp</i> 4. Foto saat pemutaran video di <i>lobby</i> puskesmas 5. Catatan konsultasi dengan mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam mendistribusikan <i>leaflet</i> dan video edukasi ○ Berorientasi pelayanan (Amanah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan) Pada hari senin tanggal 22 September 2025 di pagi harinya saya meminta izin kepada mentor terlebih dahulu untuk menyebarkan <i>leaflet</i> dan video edukasi. Setelah di <i>acc</i> oleh mentor lalu saya menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk menyebarkan <i>leaflet</i> dan video edukasi dengan cekatan diantaranya <i>leaflet</i>, video edukasi yang terdapat di dalam <i>flashdisk</i>, laptop, serta TV yang terdapat di <i>lobby</i> puskesmas. ○ Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Pada saat menyiapkan alat yang dibutuhkan untuk menyebarkan <i>leaflet</i> dan video edukasi, saya meminta izin kepada kepala puskesmas terlebih dahulu untuk meminjamkan fasilitas kantor, seperti TV yang berada di <i>lobby</i> puskesmas. Alat tersebut saya gunakan dengan penuh tanggung jawab dan dipergunakan sebagaimana mestinya. ○ Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya menyiapkan alat yang diperlukan untuk menyebarkan <i>leaflet</i> dan video edukasi dengan seksama agar proses penyebaran <i>leaflet</i> dan video berjalan dengan baik dan lancar.	

- **Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas)**

Pada saat menyiapkan alat dan bahan untuk penyebaran *leaflet* dan video edukasi, saya mencoba untuk berinovasi agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima oleh masyarakat dengan memastikan alat dan bahan tersebut dapat berfungsi dengan baik, dan tidak ada kendala teknis pada saat penyebaran.



(Gambar 1.1. Alat dan Bahan Pembuatan Leaflet dan Video)

- **Mendistribusikan *leaflet* kepada pasien hipertensi dan memutar video edukasi di *lobby* puskesmas saat ramai pengunjung**

- **Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)**

Pada saat pendistribusian *leaflet* saya menilai situasi dan kondisi terlebih dahulu dan memastikan tekanan darah pasien tinggi setelah dua kali pengecekan, setelah dipastikan tekanan darah pasien tinggi, lalu saya menggali informasi apa yang dibutuhkan oleh pasien untuk meningkatkan kepatuhan minum obat dan menjelaskan apa saja yang bisa dilakukan untuk menurunkan tekanan darah.

- **Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah)**

Pada saat pendistribusian *leaflet* saya selalu bertanya kepada pasien hal apa lagi yang ingin diketahui oleh pasien terkait penyakit hipertensi ini. Dan meminta pasien untuk masuk ke grup *whatsapp* untuk mendapatkan informasi lebih lanjut/ menghubungi nomor yang tertera di *leaflet* tersebut.

- **Kolaboratif (Menggerakkan pemanfaatan barbagai sumber daya untuk tujuan bersama)**

Pada saat pemutaran video di *lobby* puskesmas, saya berkolaborasi dengan program promkes untuk pemutaran video edukasi tersebut, dan meminta tolong kepada anggota promkes untuk menambahkan video tentang hipertensi tersebut ke dalam daftar video yang akan diputar di *lobby* puskesmas.

- **Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan Instansi dan Negara)**

Saya mengikuti arahan dari mentor waktu mendistribusikan *leaflet* dan video edukasi. Saya memastikan waktu pembagian *leaflet* saat pasien mengalami kenaikan tekanan darah serta memutar video edukasi saat ramai pengunjung yang duduk di *lobby* puskesmas untuk berobat.



(Gambar 1.2. Mendistribusikan *leaflet* kepada pasien hipertensi)



(Gambar 1.3. memutar video edukasi di *lobby* puskesmas saat ramai pengunjung)

- **Menjelaskan isi *leaflet* secara singkat serta Membagikan link video melalui grup *Whatsapp* yang berisikan Pasien hipertensi.**

- **Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)**

Pada saat menjelaskan *leaflet* secara singkat, saya menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh pasien serta memastikan pasien memahami penjelasan yang saya berikan agar pasien dapat menerapkan penjelasan yang saya berikan di kehidupan sehari-hari. Serta meminta pasien untuk masuk ke grup *whatsapp* untuk mendapatkan video edukasi yang disebarluaskan melalui grup *whatsapp*.

- **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)**

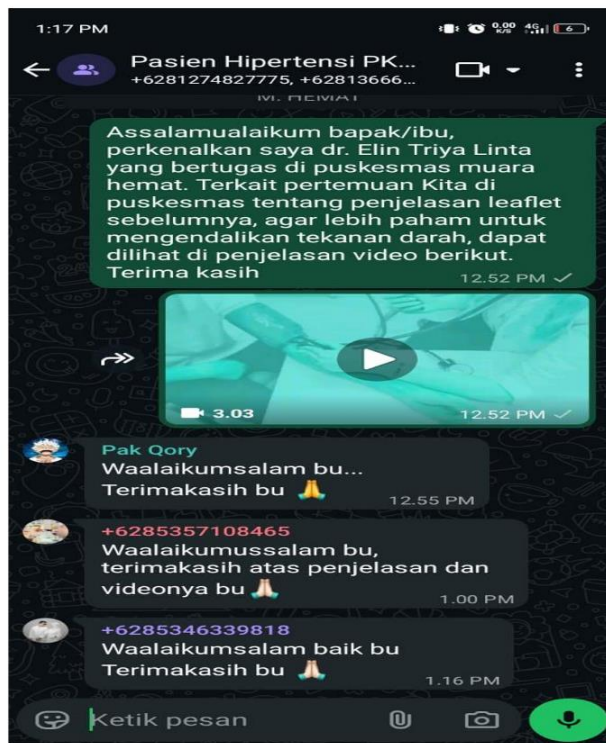
Saya memberikan informasi mengenai hipertensi dengan jujur dan penuh tanggung jawab terhadap pasien agar pasien dapat menerapkan gaya hidup sehat sehingga tekanan darah pasien dapat terkontrol dan mengurangi resiko terjadinya pemburukan terhadap kondisi pasien.

- **Adaptif (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)**

Saya melakukan penyesuaian diri terhadap keingintahuan pasien terhadap penyakit hipertensi yang berbeda-beda. Sehingga pendekatan yang saya gunakan untuk memberikan edukasi terhadap pasien juga berbeda-beda di setiap orangnya. Dan saya berusaha agar pasien paham apa yang saya jelaskan melalui *leaflet* tersebut.

- **Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)**

Saya memberikan suasana yang nyaman terlebih dahulu agar pasien dapat terbuka untuk menjelaskan kondisi yang dialaminya dan gejala yang dirasakan oleh pasien tersebut, setelah pasien merasa nyaman baru saya menjelaskan isi *leaflet* dengan bahasa yang sederhana. Setelah itu saya menanyakan apa ada informasi tambahan yang dibutuhkan oleh pasien sesuai dengan kondisi yang dialami oleh pasien dan mencoba memberikan saran kepada pasien terkait kondisinya tersebut.



(Gambar 1.4. Menjelaskan isi *leaflet* secara singkat dan Membagikan video melalui grup *Whatsapp*)

Pada minggu ketiga, pengendalian aktualisasi difokuskan pada penyempurnaan materi edukasi, finalisasi desain *leaflet*, serta pembuatan naskah dan video edukasi penyakit hipertensi. Melalui konsultasi dengan mentor, diperoleh masukan untuk menyederhanakan isi materi agar lebih mudah dipahami oleh pasien, serta menambahkan informasi kontak berupa akun media sosial dan nomor *WhatsApp* Puskesmas sebagai sarana komunikasi lanjutan. Desain *leaflet* disesuaikan agar tampil lebih menarik dan informatif, sedangkan naskah video diperbaiki dengan penggunaan bahasa yang lebih komunikatif dan persuasif. Hasil dari tahap ini berupa *draft leaflet* siap cetak dan naskah video siap proses *editing*, sehingga pelaksanaan kegiatan tetap berjalan sesuai rencana dan tujuan aktualisasi.

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta	: dr. Elin Triya Linta			
Instansi	: Kabupaten Kerinci			
Unit Kerja	: UPTD Puskesmas Muara Hemat			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	Kamis, 11 September 2018 Jam 12.00 WIB	Rancangan kegiatan sudah sesuai dengan yang diharapkan, lanjut ke tahap kegiatan selanjutnya.	tersedanya surat telah siap, yg disertai oleh mentor yang telah ditulisi tanda tangan.	y.
2.	Kamis, 18 September 2018 Jam 12.00 WIB	Tambahan materi untuk leaflet dan video, di cantumkan logo instansi dan musik latar sesuai standar Puskesmas, serta cantumkan no. Hp/wa agar mudah mendapatkan informasi lebih lanjut.	tersedanya materi pembuatan leaflet dan video edukasi yang telah disetujui oleh mentor.	y.
3.	Sabtu, 20 September 2018 Jam 11.00 WIB	Revisi dan leaflet dan video sudah bagus, lanjutkan ke kegiatan selanjutnya.	tersedanya leaflet dan video edukasi yang telah di setujui mentor.	y.
4.	Senin, 22 September 2018 Jam 10.00 WIB	Kegiatan pembagian leaflet dan penyangan edukasi video telah disetujui, lanjutkan pelaksanaan.	leaflet telah di terima oleh pasien dan video telah di tonton oleh pasien.	y.
5.				

(Gambar 1.5. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor)

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence.

Teknik kegiatan aktualisasi yang digunakan yaitu melalui konsultasi antara penulis dengan mentor terkait pelaksanaan kegiatan pembuatan *leaflet* dan video edukasi penyakit hipertensi di unit kerja Puskesmas Muara Hemat. Kegiatan ini didukung dengan berbagai bukti pelaksanaan, antara lain: foto alat yang digunakan untuk distribusi *leaflet* dan video, foto saat penulis menjelaskan *leaflet* kepada pasien, tangkapan layar (*screenshot*) video edukasi hipertensi yang telah disebarluaskan melalui grup *WhatsApp*, foto saat pemutaran video di *lobby* puskesmas, serta catatan hasil konsultasi dengan mentor sebagai bentuk pendampingan dan evaluasi kegiatan aktualisasi.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan.

Kegiatan yang dilakukan yaitu penulis menyiapkan bahan untuk berkonsultasi dengan mentor, kemudian menemui mentor untuk meminta izin melaksanakan kegiatan pembuatan leaflet dan video edukasi penyakit hipertensi, serta melakukan konsultasi terkait konsep, isi, dan strategi pelaksanaan kegiatan tersebut agar sesuai dengan tujuan edukasi dan kebijakan Puskesmas Muara Hemat.

Adapun bukti dari kegiatan ini berupa:

- 1) Foto alat dan bahan pembuatan video edukasi hipertensi.
- 2) Foto edukasi pasien hipertensi secara langsung.
- 3) Foto pemutaran video edukasi hipertensi di *lobby* puskesmas.
- 4) kartu kendali aktualisasi.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi.

Kegiatan ini berkontribusi dengan visi Puskesmas Muara Hemat yaitu *"Mewujudkan Masyarakat yang Sehat, Sejahtera dan Mandiri serta Berkeadilan dalam wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat"*.

Kegiatan persetujuan mentor terhadap pelaksanaan Aktualisasi akan berkontribusi terhadap pencapaian salah satu misi Puskesmas nomor 1 yaitu: *"Menggerakkan Pembangunan yang berwawasan Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat"*.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila konsultasi dengan mentor terkait kegiatan pembuatan *leaflet* dan video edukasi penyakit hipertensi tidak dilakukan sesuai dengan NDS, maka dapat menimbulkan ketidakharmonisan dalam lingkungan kerja,

menghambat koordinasi serta efektivitas pelaksanaan kegiatan edukasi kesehatan, dan berpotensi mengakibatkan tidak diperolehnya izin untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi. Akibatnya, tujuan untuk meningkatkan pengetahuan pasien mengenai penyakit hipertensi tidak akan tercapai secara optimal.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta		:	dr. Elin Triya Linta	
Satuan Kerja		:	UPTD Puskesmas Muara Hemat	
Tempat Aktualisasi		:	UPTD Puskesmas Muara Hemat	
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1	Senin 22-Sep - 2025 Jam 10:00 WIB	Kegiatan pembagian leaflet dan video edukasi telah di serujui Lanjutan pelaksanaannya.	Leaflet telah di Sebarkan ke pasien dan video telah di putar di lobby Puskesmas	Y

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Pelaksanaan Aktualisasi minggu ke 4

Judul Kegiatan No 4	Melakukan pembuatan buku kendali pada pasien yang sudah diedukasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Foto saat mengumpulkan data pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas muara hemat 2. Foto saat mendata pasien yang sudah mendapat edukasi 3. Foto buku kendali pasien hipertensi 4. Catatan konsultasi dengan mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi • Mengumpulkan data pasien Hipertensi di wilayah kerja puskesmas muara hemat ○ Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Pada hari senin tanggal 29 September 2025 siang harinya saya melihat data pasien hipertensi yang berobat di puskesmas selama sebulan terakhir di buku register poli umum puskesmas muara hemat. Setelah itu saya mengumpulkan data pasien yang berobat di puskesmas dengan jujur dan cermat sehingga didapatkan sebanyak 15 orang yang berobat selama satu bulan terakhir. ○ Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Pada saat mengumpulkan data pasien, saya bekerja sama dengan staff bagian skrining untuk melihat data pasien hipertensi yang tercatat di buku register. Setelah itu kami melihat dengan seksama data pasien untuk memastikan jumlah pasien hipertensi yang berkunjung di puskesmas muara hemat. ○ Adaptif (bertindak proaktif) Pada saat mengumpulkan data saya bertindak secara proaktif mencari tahu nama-nama pasien yang telah terdiagnosa hipertensi di buku register. Setelah itu kami melihat dengan seksama data pasien untuk memastikan jumlah pasien hipertensi yang berkunjung di puskesmas muara hemat.	



(Gambar 1.1. Mengumpulkan Data Pasien Hipertensi)

- **Merekap nama pasien yang sudah menerima edukasi**
 - **Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)**

Pada saat merekap nama pasien yang sudah mendapat edukasi, saya berusaha untuk terus mendapatkan informasi mengenai data pasien dengan ramah. Dan mencatat semua data yang diperlukan untuk pembuatan buku kendali dan menjelaskan kepada pasien tanggal kunjungan berikutnya untuk mengontrol keluhan dan tekanan darah pasien tersebut.

- **Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)**

Saya memberikan suasana yang nyaman terlebih dahulu agar pasien dapat memberikan informasi yang saya butuhkan dengan aktif. Informasi yang saya dapat akan saya catat agar data pasien yang akan dicatat di buku kendali, dan saya juga mengkonfirmasi kembali kepada pasien agar informasi yang saya dapatkan akurat untuk dicatat di buku kendali.



(Gambar 1.2. Rekapitulasi Pasien Hipertensi)

- **Membuat buku kendali pasien hipertensi.**
 - **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)**

Saya membuat buku kendali dengan jujur dan bertanggung jawab dan memasukkan informasi yang saya dapatkan dari pasien kedalam buku kendali ini. Dan saya juga akan menghubungi pasien jika orang tersebut sudah memasuki jadwal kontrol namun belum datang kepuskesmas untuk kontrol lanjutan.
 - **Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)**

Pada saat pembuatan buku kendali, saya menggunakan ilmu yang saya punya agar buku kendali ini dapat mudah dimengerti oleh sejawat sehingga pasien bisa dikontrol oleh staff di puskesmas tanpa harus dokter yang memeriksanya. Dimana buku kendali ini berisi beberapa informasi yang dibutuhkan, seperti tanggal kunjungan, nama pasien, umur, jenis kelamin, tekanan darah, keluhan, obat yang dikonsumsi, dan tanggal kunjungan selanjutnya.
 - **Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan Instansi dan Negara)**

Saya melakukan diskusi dan mengikuti arahan dari mentor tentang informasi yang dibutuhkan untuk pembuatan buku kendali. Mentor memberikan masukan tentang informasi yang dibutuhkan seperti tanggal kunjunga, tanggal kontrol selanjutnya, tekanan darah, dan obat yang dikonsumsi oleh pasien perlu dicatat di buku kendali

dengan identitas pasien dan catatan perkembangan tekanan darah untuk mendukung pemantauan yang berkelanjutan. Hasil dari tahap ini berupa draft buku kendali pasien hipertensi yang siap digunakan, sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana dan mendukung peningkatan efektivitas edukasi pasien.

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta		: dr. Elin Triya Linta		
Instansi		: Kabupaten Kerinci		
Unit Kerja		: UPTD Puskesmas Muara Hemat		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	Kamis, 11 September 2015 Jam 12.00 WIB	Rancangan kegiatan sudah sesuai dengan yang diharapkan. lanjut ke ke tahap kegiatan selanjutnya	tersedianya Surat telaah staf yg disetujui oleh mentor yang telah ditulisi tanda tangan	y.
2.	Kamis, 18 September 2015 Jam 12.00 WIB	Tambahan materi untuk leaflet dan video, di cantumkan logo instansi dan masukkan akun sosial media puskesmas serta cantumkan no hp/wa agar mudah mendapatkan informasi lebih lanjut.	tersedianya materi Pembuatan leaflet dan video edukasi yang telah disetujui oleh mentor.	y
3.	Sabtu, 20 September 2015 Jam 11.00 WIB	Revisi dari leaflet dan video sudah bagus lanjutkan ke kegiatan selanjutnya	tersedianya leaflet dan video edukasi yang telah disetujui mentor	y
4.	Senin, 22 September 2015 Jam 10.00 WIB	Kegiatan pembagian leaflet dan Penayangan edukasi video telah disetujui, lanjutkan pelaksanaan nya.	leaflet telah di terima oleh pasien dan video telah ditonton oleh pasien	y
5.	Senin, 22 September 2015 Jam 10.00 WIB	Kegiatan pembuatan buku kendali telah disetujui, lanjutkan pelaksanaan nya.	tersedianya buku kendali yang telah disetujui oleh mentor	y

(Gambar 1.4. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor)

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence.

Teknik kegiatan aktualisasi yang digunakan yaitu melalui konsultasi antara penulis dengan mentor terkait pelaksanaan kegiatan pembuatan buku kendali pada pasien yang sudah mendapat edukasi penyakit hipertensi di unit kerja Puskesmas Muara Hemat. Kegiatan ini didukung dengan berbagai bukti

pelaksanaan, antara lain: foto saat mengumpulkan data pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat, foto saat pendataan pasien yang telah mendapatkan edukasi, foto buku kendali pasien hipertensi yang telah dibuat, serta catatan hasil konsultasi dengan mentor sebagai bentuk pendampingan dan evaluasi kegiatan aktualisasi.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan.

Kegiatan yang dilakukan yaitu penulis menyiapkan bahan untuk berkonsultasi dengan mentor, kemudian menemui mentor untuk meminta izin melaksanakan kegiatan pembuatan buku kendali pada pasien yang sudah mendapat edukasi penyakit hipertensi, serta melakukan konsultasi terkait konsep, format, dan mekanisme pencatatan dalam buku kendali tersebut agar sesuai dengan kebutuhan layanan di Puskesmas Muara Hemat.

Adapun bukti dari kegiatan ini berupa:

- Foto pertemuan dengan mentor.
- Foto saat pengumpulan dan pendataan pasien hipertensi.
- Foto buku kendali pasien hipertensi yang telah disusun.
- Catatan hasil konsultasi dengan mentor.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi.

Kegiatan ini berkontribusi dengan visi Puskesmas Muara Hemat yaitu *"Mewujudkan Masyarakat yang Sehat, Sejahtera dan Mandiri serta Berkeadilan dalam wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat"*.

Kegiatan persetujuan mentor terhadap pelaksanaan Aktualisasi akan berkontribusi terhadap pencapaian salah satu misi Puskesmas nomor 1 yaitu: *"Menggerakan Pembangunan yang berwawasan Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat"*.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila konsultasi dengan mentor terkait kegiatan pembuatan buku kendali pada pasien yang sudah mendapat edukasi penyakit hipertensi tidak dilakukan sesuai dengan NDS, maka dapat menimbulkan ketidakharmonisan di lingkungan kerja, menghambat koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan pencatatan dan pemantauan pasien, serta berpotensi mengakibatkan tidak diperolehnya izin untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi. Akibatnya, tujuan untuk meningkatkan efektivitas tindak lanjut edukasi dan pemantauan perkembangan pasien hipertensi tidak akan tercapai secara optimal.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta		:	dr. Elin Triya Linta	
Satuan Kerja		:	UPTD Puskesmas Muara Hemat	
Tempat Aktualisasi		:	UPTD Puskesmas Muara Hemat	
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan		Hasil capaian/output
1	Senin 22-09-2015 Jam 10.00 WIB	Kegiatan pembuatan buku kendali telah disetujui. Lanjutkan kemudian pelaksanannya.		Tersedianya buku kendali yang telah disetujui oleh mentor

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Pelaksanaan Aktualisasi minggu ke 5

Judul Kegiatan No 5	Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	06 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Laporan kegiatan Aktualisasi 2. Melaporkan hasil aktualisasi ke mentor 3. Laporan Aktualisasi yang ditanda Tangan Mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Membuat Laporan Hasil Kegiatan Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Pada hari senin tanggal 6 Oktober 2025, jam 12.00 wib saya mulai membuat laporan hasil kegiatan dengan jujur dan bertanggung jawab transparan sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Pada saat pembuatan laporan hasil kegiatan ini, saya menggunakan kemampuan terbaik saya dengan ilmu yang saya miliki selama ini untuk menyusun dan menganalisis keberhasilan dari laporan ini. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan Instansi dan Negara) Setelah Saya melakukan diskusi dan menjalankan kegiatan sesuai dengan arahan mentor, lalu saya membuat dan memberikan hasil kegiatan tersebut kepada mentor dan kepala puskesmas sebagai bentuk komitmen saya terhadap organisasi puskesmas muara hemat. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Pada saat pembuatan laporan hasil kegiatan, saya kolaborasi dengan mentor untuk meminta masukan tentang laporan aktualisasi ini. Dimana laporan hasil kegiatan ini, saya buat untuk	

melaporkan secara singkat tentang hasil kegiatan saya selama pelaksanaan habituasi ini.

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS
"PENINGKATAN PENGETAHUAN PASIEN TENTANG PENTINGNYA
PENGOBATAN HIPERTENSI MELALUI VIDEO DIGITAL, LEAFTLET, DAN BUKU
KENDALI DI PUSKESMAS MUARA HEMAT KABUPATEN KERINCI"
TAHUN 2025**

I. PENDAHULUAN

a. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara menggantikan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 sebagai dasar hukum terbaru dalam pengelolaan ASN menegaskan bahwa ASN adalah profesi yang harus profesional, netral, serta bebas dari intervensi politik, dan mengedepankan sistem merit dalam pengelolaan sumber daya manusia. ASN juga diharapkan memiliki kompetensi, integritas, serta orientasi pelayanan yang tinggi, sehingga mampu menjawab berbagai tantangan pembangunan, termasuk di bidang kesehatan.
2. Peraturan LAN Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar CPNS mengatur bahwa setiap CPNS wajib mengikuti Latsar CPNS (**Lembaga Administrasi Negara [LAN], 2021**). Pelatihan ini bertujuan menanamkan nilai dasar ASN melalui *core values* Ber-AKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).
3. Surat Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi Nomor 800.2/676/PPSDM-BKT tanggal 17 Juli 2025 Perihal Pemanggilan Peserta Latsar CPNS Angkatan 3 s.d 40 Tahun 2025.
4. Surat Perintah Tugas Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci Nomor B-800.1.11.1/786.DINKES/VII/2025 Juli 2025.

b. Maksud dan Tujuan

Laporan dalam rangka pelaksanaan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS tahun 2025 dengan judul "Peningkatan Pengetahuan Pasien Tentang Pentingnya Pengobatan Hipertensi Melalui Video Digital, *Leaflet*, Dan Buku Kendali Di Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci"

II. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Melakukan edukasi kepada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci sebagai upaya meningkatkan pengetahuan pasien hipertensi tentang pentingnya pengobatan hipertensi melalui media edukasi berupa video digital, *leaflet*, dan buku kendali.

III. HASIL YANG DICAPAI

Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci ini yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan mentor.
Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi berjalan dengan lancar. Dalam kegiatan ini, mentor memberikan berbagai masukan, arahan, serta dukungan yang konstruktif untuk memperkuat pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Saran dan bimbingan tersebut menjadi acuan dalam penyempurnaan rancangan serta pelaksanaan setiap tahap kegiatan agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
2. Kegiatan Membuat *Leaflet* dan video edukasi penyakit hipertensi.
Kegiatan ini difokuskan pada proses pembuatan media edukasi berupa *leaflet* dan video mengenai penyakit hipertensi. Media ini dirancang dengan bahasa yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami oleh pasien. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang pentingnya pengobatan hipertensi serta mendorong kesadaran akan gaya hidup sehat dalam mengendalikan tekanan darah.
3. Kegiatan pembagian *leaflet* dan pemutaran video edukasi serta pembagian link video edukasi ke grup *WhatsApp*.
Setelah media edukasi selesai dibuat, kegiatan dilanjutkan dengan pendistribusian *leaflet* dan pemutaran video edukasi di lobby Puskesmas saat ramai pengunjung. Selain itu, tautan video edukasi juga dibagikan melalui grup *WhatsApp* pasien hipertensi. Langkah ini dilakukan agar pesan edukatif dapat menjangkau lebih banyak pasien, termasuk mereka yang tidak hadir secara langsung di Puskesmas.
4. Melakukan pembuatan buku kendali pada pasien yang sudah diedukasi.
Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pendataan terhadap pasien yang telah mendapatkan edukasi. Buku kendali dibuat sebagai sarana pencatatan informasi mengenai pasien hipertensi, termasuk tindak lanjut dan pemantauan terhadap kepatuhan pengobatan. Melalui buku kendali ini, petugas dapat dengan mudah memantau perkembangan pasien serta memastikan edukasi yang diberikan berjalan efektif.
5. Kegiatan evaluasi terkait pelaksanaan aktualisasi

Kegiatan evaluasi dilaksanakan untuk menilai sejauh mana pelaksanaan aktualisasi mencapai tujuan yang telah direncanakan. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang, agar manfaatnya dapat lebih optimal bagi masyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan edukasi yang telah dilakukan berdampak pada meningkatnya pengetahuan dan kesadaran pasien hipertensi mengenai pentingnya pengobatan hipertensi melalui pemanfaatan media video digital, *leaflet*, dan buku kendali di Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci.

Mengetahui,
Mentor



Yunus, S.Kep

NIP. 19830307 200604 1 005

Peserta



dr. Efin Triya Linta

NIP. 19980119 202505 2 001

(Gambar 1.1. Laporan Hasil Kegiatan)

- **Membuat Laporan Aktualisasi**

- **Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)**

Pada saat pembuatan laporan aktualisasi, saya menyusun laporan dengan memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat serta fokus pada dampak kegiatan yang telah saya lakukan terhadap peningkatan kunjungan pasien hipertensi untuk mengambil obat hipertensi ke puskesmas.

- **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)**

Saya menerapkan penyusunan laporan aktualisasi dengan jujur dan bertanggung jawab dan memasukkan informasi yang saya dapatkan dari kegiatan ini dengan transparan, akurat, dan dapat dipertanggung jawabkan.

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : Peningkatan Pengetahuan Pasien Tentang Pentingnya Pengobatan Hipertensi Melalui Video Digital, *Leaflet*, dan Buku Kendali Di Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci

NAMA PESERTA : dr. Elin Triya Linta

NIP : 199801191 202505 2 001

PANGKAT/GOLONGAN : Penata Muda Tingkat I/IIb

JABATAN : Dokter Umum Ahli Pertama

INSTANSI : UPTD Puskesmas Muara Hemat Kabupaten Kerinci

ANGKATAN/KELOMPOK : XVI/4

NO. ABSEN : 33

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi dilaksanakan pada tanggal Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukit Tinggi.

Bukittinggi, 2025

COACH MENTOR

Faisal Roza, S.Kom, M.Kom Yunus, S.Kep
NIP. 19761014 200112 1 001 NIP. 19830307 200604 1 005

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Kompetensi Manajemen Kepemimpinan

H. Sariyadli, SS., M.A.P
NIP. 19700304 199603 1 0001

(Gambar 1.2. Laporan Aktualisasi)

- **Melaporkan Hasil Aktualisasi Ke mentor**

- **Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)**

Pada saat membuat suasana yang nyaman agar laporan aktualisasi saya dapat dikerjakan sesuai dengan yang saya harapkan. Dan saya juga meminta saran kepada mentor untuk beberapa hal dalam pembuatan laporan saya. Saya juga menghargai dan terbuka saat menerima masukan dari mentor dan memasukkan saran tersebut kedalam laporan saya.

- **Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan Instansi dan Negara)**

Saya melaporkan hasil laporan aktualisasi saya kepada mentor dan kami melakukan diskusi dengan mentor terkait laporan aktualisasi ini. Setelah Saya melakukan diskusi dan menjalankan kegiatan sesuai dengan arahan mentor, lalu saya membuat dan melaporkan aktualisasi yang telah di revisi tersebut kepada mentor dan kepala puskesmas sebagai bentuk komitmen saya terhadap organisasi puskesmas muara hemat.

- **Adaptif (bertindak proaktif)**

Pada saat melaporkan hasil aktualisasi, saya menindaklanjuti saran dari mentor dan melakukan penyesuaian dalam pembuatan laporan aktualisasi saya. Lalu saya berdiskusi dengan mentor dan menanyakan apakah ada hal yang perlu diperbaiki kembali pada laporan aktualisasi saya ini. Lalu mentor meminta saya untuk mengirim laporan tersebut untuk dipelajari lebih lanjut. Besok harinya, laporan tersebut telah disetujui dan lembar persetujuan laporan aktualisasi ditanda tangani oleh mentor.



(Gambar 1.3. Melaporkan Hasil Aktualisasi Kepada Mentor)

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence.

Teknik kegiatan aktualisasi yang digunakan yaitu melalui konsultasi antara penulis dengan mentor terkait pelaksanaan evaluasi kegiatan aktualisasi di Puskesmas Muara Hemat. Kegiatan ini dilaksanakan secara terarah dengan pendampingan mentor untuk menilai efektivitas pelaksanaan program peningkatan pengetahuan pasien tentang pentingnya pengobatan hipertensi. Evaluasi dilakukan dengan meninjau hasil pelaksanaan kegiatan, tingkat ketercapaian tujuan, serta respon pasien terhadap media edukasi yang telah digunakan. Bukti pelaksanaan kegiatan ini meliputi laporan hasil evaluasi bersama mentor, dokumentasi pertemuan evaluasi, serta catatan umpan balik dari pasien dan tenaga kesehatan terkait dampak kegiatan aktualisasi.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan.

Kegiatan yang dilakukan yaitu penulis menyiapkan bahan untuk berkonsultasi dengan mentor, kemudian menemui mentor untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan. Dalam proses tersebut, penulis berdiskusi dengan mentor terkait hasil pelaksanaan kegiatan, kendala yang dihadapi di lapangan, serta efektivitas media edukasi berupa video digital, *leaflet*, dan buku kendali dalam meningkatkan pengetahuan pasien tentang pentingnya pengobatan hipertensi di Puskesmas Muara Hemat.

Adapun bukti dari kegiatan ini berupa:

1. Foto Dokumen Laporan Hasil Kegiatan Aktualisasi.
2. Foto Laporan Hasil Aktualisasi kepada mentor.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi.

Kegiatan ini berkontribusi dengan visi Puskesmas Muara Hemat yaitu *"Mewujudkan Masyarakat yang Sehat, Sejahtera dan Mandiri serta Berkeadilan dalam wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat"*.

Kegiatan persetujuan mentor terhadap pelaksanaan Aktualisasi akan berkontribusi terhadap pencapaian salah satu misi Puskesmas nomor 1 yaitu: *"Menggerakan Pembangunan yang berwawasan Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Muara Hemat"*.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila konsultasi dengan mentor terkait kegiatan evaluasi pelaksanaan aktualisasi tidak dilakukan sesuai dengan nilai dasar ASN (NDS), maka dapat menimbulkan ketidakharmonisan dalam lingkungan kerja, menghambat koordinasi serta efektivitas pelaksanaan evaluasi program edukasi

kesehatan, dan berpotensi menyebabkan tidak tersusunnya laporan evaluasi yang objektif dan komprehensif. Akibatnya, tujuan untuk menilai keberhasilan peningkatan pengetahuan pasien tentang pentingnya pengobatan hipertensi melalui media video digital, *leaflet*, dan buku kendali di Puskesmas Muara Hemat tidak akan tercapai secara optimal.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		:	dr. Elin Triya Linta		
Satuan Kerja		:	UPTD Puskesmas Muara Hemat		
Tempat Aktualisasi		:	UPTD Puskesmas Muara Hemat		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan		Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1	Sabtu 11-10-2025 Jam 12.00 WIB	Pembuatan laporan aktualisasi telah disetujui.		Tersedianya laporan aktualisasi yang telah disetujui oleh mentor	y